BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Penjelasan Kegiatan Harian

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Taman Mini "Indonesia Indah" selama satu bulan. Pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Taman Mini "Indonesia Indah". Penulis ditempatkan di bagian Bidang Informasi. Pada awal pertemuan dengan pembimbing kerja praktek di bidang informasi penulis di jelaskan dan diberi pengarahan tentang apa saja yang harus di taati dan dikerjakan selama mengikuti Praktek Kerja lapangan.

Jenis kegiatan yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan cukup banyak seperti, membaca Koran untuk dijadikan kliping, mengantar surat-menyurat ke gedung pengelolaan, menyusun dokumentasi kegiatan di TMII dari tahun 2006 sampai 2010, berkeliling anjungan untuk meminta materi acara rutin dan acara khusus anjungan.

Adapun daftar kegiatan yang penulis lakukan setiap hari selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bidang Informasi Taman Mini "Indonesia Indah" adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1.	Senin 05 Juli 2010	- Pengarahan dari Kepala Bagian Humas mengenai TMII dan isinya, dan mengenai jobdesk mahasiswa PKL di bagian Humas. - Setelah diberi pengarahan, saya disarankan untuk mengenal terlebih dahulu semua yang ada di TMII dan di hari pertama saya diberi kesempatan untuk menonton di "Keong Emas" - Mengurus *ID card* PKL selama di TMII.		✓ ✓ ✓

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
2.	Selasa 06 Juli 2010	- Perkenalan dengan staff di bagian Humas. - Menyusun Dokumentasi kegiatan TMII tahun 2006		✓ ✓
3.	Rabu 07 Juli 2010	- Menyelesaikan susunan dokumentasi tahun 2006 - Membantu mengantarkan surat-surat ke Gedung Pengelolaan	✓	✓
4.	Kamis 08 Juli 2010	- Melanjutkan menyusun dokumentasi acara kegiatan di TMII tahun 2007, 2008, 2009, dan 2010 - Diberi kesempatan untuk menonton film animasi di "4 Dimensi"		✓ ✓

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
5.	Jumat 09 Juli 2010	- Melanjutkan menyusun dokumentasi acara kegiatan di TMII tahun 2007, 2008, 2009, 2010.		✓
6.	Sabtu 10 Juli 2010	IZIN		
7.	Minggu 11 Juli 2010	LIBUR		
8.	Senin 12 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Membantu di Gedung Pengelolaan mengirim faximile.	✓	✓
9.	Selasa 13 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Berkeliling ke setiap anjungan untuk meminta materi acara mingguan dan paket khusus anjungan.	✓ ✓	

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
10.	Rabu 14 Juli 2010	- Melanjutkan keliling anjungan untuk meminta materi dan data acara rutin dan paket khusus anjungan - Mengetik *Press release* dan synopsis acara Paket Khusus Sumatera Selatan	✓ ✓	
11.	Kamis 15 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Meminta materi mengenai sejarah kapal yang berada di anjungan aceh dan museum transportasi	✓	✓
12.	Jumat 16 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Membantu mengetik anggaran biaya	✓	✓

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
13.	Sabtu 17 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengetik rancangan program kerja 2011	✓	✓
14.	Minggu 18 Juli 2010	- Menghadiri Acara mingguan Anjungan Kalimantan Timur - Mengantarkan surat-surat ke Gedung Pengelolaan	✓	✓
15.	Senin 19 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengetik Press release dan synopsis Acara Anjungan Jawa Timur	✓	✓
16.	Selasa 20 Juli 2010	LIBUR		

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
17.	Rabu 21 Juli 2010	IZIN PERWALIAN		
18.	Kamis 22 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengetik susunan Acara untuk Peringatan Hari Anak Nasional	✓	✓
19	Jumat 23 Juli 2010	- Mengikuti Acara Peringatan Hari Anak Nasional		✓
20.	Sabtu 24 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengantar surat-menyurat ke Gedung Pengelolaan	✓ ✓	

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
21.	Minggu 25 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca	✓	
22.	Senin 26 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengantarkan surat-surat ke Gedung Pengelolaan	✓ ✓	
23.	Selasa 27 Juli 2010	LIBUR		
24.	Rabu 28 Juli 2010	IZIN		
25.	Kamis 29 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengetik surat keterangan	✓	✓

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
26.	Jumat 30 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengantarkan surat-surat ke Gedung Pengelolaan	✓ ✓	
27	Sabtu 31 Juli 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengetik asal mula dan sejarah banten	✓	✓
28	Minggu 1Agustus 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Membantu membereskan kliping bulan juli	✓	✓
29	Senin 2Agustus 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengumpulkan dokumentasi selama PKL	✓	✓

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
30	Selasa 3Agustus 2010	- Membaca Koran dan membuat kliping dari Koran yang sudah dibaca - Mengumpulkan dokumen-dokumen tentang TMII untuk bahan laporan PKL	✓	✓

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan contohnya

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan penulis melakukan berbagai kegiatan yang dibagi menjadi kegiatan rutin dan kegiatan isidental, diantaranya :

A. Kegiatan Rutin

Selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Taman Mini "Indonesia Indah" ada berbagai kegiatan rutin yang wajib selalu dikerjakan dalam setiap hari masuk praktek kerja lapangan, seperti:

A.1 Mengetik surat-surat & mengantar surat ke Gedung Pengelolaan

Pada saat Praktek Kerja Lapangan, penulis juga membantu staff dalam pengetikan surat-surat, yaitu mengetik surat untuk keperluan Bidang Informasi. Penulis juga membantu mengantarkan surat-surat dari gedung Pusat Informasi dan Budaya ke gedung Pengelolaan, yang dimana gedung pengelolaan adalah gedung pusat perkantoran di TMII. Penulis mengantarkan berbagai surat seperti, surat keterangan anak-anak PKL, surat masuk dan surat keluar dari gedung Pariwisata dan Budaya, dan juga surat masuk dan keluar dari gedung Pengelolaan. Dalam kegiatan ini saya tidak dapat melampirkan contoh surat-surat dengan alasan itu merupakan arsip pribadi perusahaan.

A.2 Kliping berita mengenai TMII dari Surat Kabar

Kegiatan yang paling rutin penulis lakukan setiap hari adalah mengumpulkan berita mengenai Taman Mini “Indonesia Indah” dari surat kabar, berita-berita yang dikumpulkan dibuat dalam bentuk kliping. Kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang. Kliping sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan.

Kliping berisi mengenai informasi yang telah dikemas ke dalam media cetak atau dapat juga ke media elektronik. Biasanya berita yang dimuat adalah berita mengenai kegiatan suatu perusahaan.

Sumber kliping bisa didapat dari terbitan berkala seperti : jurnal, tabloid, koran, majalah. Terbitan berkala mempunyai kelebihan yaitu: media pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas dibanding buku, dapat menyampaikan informasi lebih cepat, dapat terjadi komunikasi dua arah (misalnya melalui surat pembaca), berisikan pikiran-pikiran terbaru yang belum tentu terdokumentasi dalam bentuk buku.

Adapun fungsi kliping adalah mengemas ulang bacaan, yang dikliping dapat berupa artikel, berita atau foto. Agar terkliping dengan baik maka sumber harus jelas (nama koran, majalah atau yang lain, tanggal terbit, halaman), tenaga yang telaten, teliti dan kreatif, profesional (dapat memilih tema yang akan dikliping misalnya sesuai pengguna atau misi lembaga).

Teknis membuat kliping terbagi dua yaitu sistem *ordnere* (satu bundel berisi satu tema tanpa memperhatikan judul surat kabar maupun urutan waktu, misal tentang adat istiadat daerah tertentu, olah raga). Kedua sistem *evixe* (menitikberatkan pada satu surat kabar atau majalah yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronologis, misal mengkliping koran dengan batasan waktu satu atau dua bulan).

Kliping dapat dibedakan menjadi dua, yaitu, pertama untuk kepentingan pribadi (hal ini tergantung pada keperluan, minat dan gaya seseorang). Kedua, kliping yang dikerjakan dengan fokus tema tertentu dan ada kejelasan kalangan mana yang memerlukan.

Dalam pembuatan kliping yang harus diperhatikan adalah apa tujuan pembuatan kliping, fokus yang akan dikliping dan sasaran pengguna. Kliping sebagai sumber informasi bisa dijadikan alternatif “pengganti” buku. Mengapa dapat dikatakan sebagai pengganti buku karena kliping berisi berbagai ringkasan berita yang bersifat menyebarkan informasi.

Dibawah ini beberapa contoh kliping selama saya berada di TMII :

INDOPOS

10 | Senin, 5 Juli 2010

Ragunan Semarak, TMII Penuh

Musim Libur Sekolah, Wisatawan Melonjak

MENGISI liburan panjang sekolah, salah satu kunjungan favorit warga Jakarta dan sekitarnya adalah Taman Marga Satwa Ragunan. Selain murah meriah, berwisata ke kebun binatang tersebut juga bisa disisipi wisata edukasi bagi anak-anak.

Banyaknya engunjung membuat akses menuju Ragunan macet. Kemarin, pengunjung yang menuju kawasan di selatan Jakarta tersebut mencapai 70 ribu orang.

Menurut pegawai promosi dan pameran Kebun Binatang Ragunan, Wahyudi Bambang, pada Sabtu lalu, pengunjung Ragunan mencapai 20 ribu. Jumlah itu meningkat tajam pada hari Minggu (4/7) yang mencapai 70 ribu orang. Jumlah itu tentunya meningkat tajam dibanding jumlah pengunjung pada hari biasa yang hanya mencapai tiga ribu orang. "Untuk antisipasi, petugas keamanan, kebersihan dan lahan tambahan lapangan parkir kendaraan pribadi," katanya.

Dia menambahkan, pada Sabtu kemarin, ada suguhan parade pawai satwa seperti harimau, kuda, gajah, onta dan ular. Minggu kemarin juga ada gebyar pentas seni, diikuti lomba mewarnai oleh peserta anak-anak. Tak hanya itu, dalam menyambut liburan sekolah, pihaknya telah menyediakan fasilitas tambahan seperti gajah tunggang, onta dan kuda. "Kita senang anak-anak dapat melihat keindahan di ragunan," tukasnya. Dikatakan, setiap akhir pekan, pihaknya selalu menyiapkan variasi hiburan untuk menyemarakkan suasana liburan.

Wahyudi Bambang juga mengimbau agar pengunjung yang membawa anak kecil diharap memperhatikan anak-anaknya. "Sampai sore kemarin, tidak ada anak yang hilang. Namun anak yang terlepas dari rombongan ada tapi sudah bisa diatas oleh bagian informasi," ujarnya.

Pantauan koran ini, dari siang hingga sore, pengunjung yang keluar dari ragunan harus berjalan kaki karena di sekitar lokasi wisata tersebut dipadati kendaraan pribadi maupun kendaraan sewa serta angkutan kota. "Kita sudah biasa untuk liburan bersama keluarga di Raguñan. Melepas penat mengurus ini-itu," tukas ibu rumah tangga Indah, 34, warga Jakarta kemarin.

Informasi lainnya di lokasi wisata Taman Mini Indonesia Indah (TMII) juga dipadati pengunjung. Pada hari Minggu (4/7) siang kemarin, jumlah pengunjung mencapai sekitar 40 ribu orang.

Lonjakan pengunjung dikarenakan bertepatan dengan hari libur anak sekolah. Biasanya kalau hari minggu di luar musim liburan anak sekolah, jumlah pengunjung TMII hanya sekitar 20 ribu orang. Sedangkan untuk tempat favorit keluarga yang paling banyak dikunjungi adalah arena wisata air *Snow Bay* dan tempat anjungan rumah-rumah daerah di Indonesia. **(ibl)**

SEPUTAR INDONESIA 13

SENIN 5 JULI 2010

TMII Diserbu Puluhan Ribu Pengunjung

JAKARTA (SI) – Akhir pekan pada musim libur sekolah dimanfaatkan sejumlah warga berekreasi ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Tercatat kemarin sedikitnya 50.000 pengunjung memadati pusat rekreasi budaya ini.

Sejumlah kendaraan tampak membentuk antrean yang mengular sejak pintu gerbang utama TMII di Jalan Tamini Raya. Kepadatan bahkan mengekor hingga ke perempatan Tamini Square. Tampak kendaraan pribadi dan bus rombongan di antara antrean.

Menurut Kepala Humas TMII Jerrimias Lahama, sedikitnya 50.000 pengunjung memadati pusat rekreasi di bagian timur Jakarta ini. "Pengunjung hingga pukul 15.00 WIB, sudah mencapai 50.000 lebih pengunjung," ujar Jerrimias Lahama, kemarin.

Tampak antrean kendaraan masih terjadi di kompleks TMII. Antrean dari gerbang utama ke Gedung Sasono Langgeng Budoyo saja perlu menghabiskan waktu 15 menit. Padahal jaraknya sangat dekat. Meski demikian pengunjung masih setia menghabiskan waktu di areal TMII.

Sementara Sabtu (3/7) lalu, jumlah pengunjung TMII mencapai 22.000 orang. Lonjakan jumlah pengunjung ini, menurut Jerisapaan akrab Jeremias- disebabkan musim libur sekolah dan bertepatan dengan akhir pekan. "Saat ini masih musim libur sekolah sehingga sebagian masyarakat memilih berlibur di TMII," tandasnya.

Saat ini TMII terus bergeliat menghadiri sejumlah atraksi budaya dipadukan dengan wahana modern untuk memikat pengunjungnya. Setelah memiliki teater raksasa Imax dan wahana kolam renang *Snow Bay*, rencananya TMII membangun wahana *Discovery Indonesia* pada akhir tahun ini.

Sementara itu, Staf Promosi dan Pameran Kebun Binatang Ragunan Wahyudi Bambang mengatakan, pengunjung Taman Marga Satwa atau yang dikenal dengan Kebun Binatang Ragunan kemarin mengalami peningkatan cukup drastis. Kemarin, pengunjung mencapai 50.000 orang. "Hari Sabtu (3/7) lalu, pengunjung Ragunan mencapai 20.000, sedangkan hari ini (kemarin) mencapai 50.000," paparnya.

Untuk menyambut liburan, pengelola Ragunan menyediakan fasilitas tambahan, seperti Gajah Tunggang, Unta, dan Kuda. "Tidak ada kenaikan tiket masuk, masih seperti biasanya Rp4.000," bebernya.

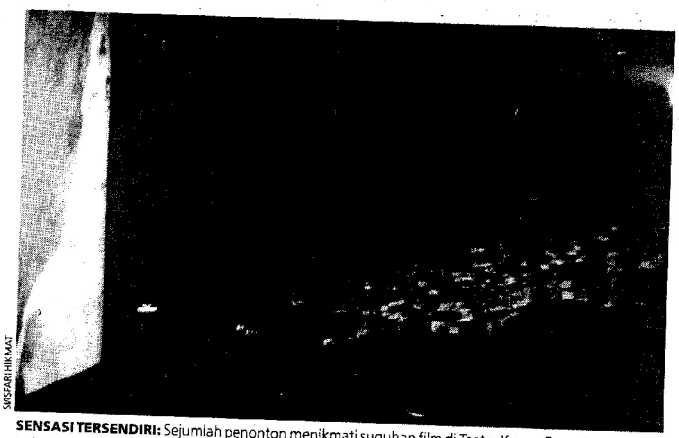
(isfari hikmat/helmi syarif)

SEPUTAR INDONESIA
KAMIS 8 JULI 2010
11

NONTON BARENG DI TEATER KEONG EMAS

Sensasi Final Piala Dunia 2010 di Layar Raksasa

Final Piala Dunia 2010 sudah di depan mata. Menyaksikannya pertandingan kedua tim terbaik berlaga tentu memicu adrenalin. Bagaimana sensasi menyaksikan pertandingan tersebut di layar ukuran raksasa?



ISFARI HIKMAT

SENSASI TERSENDIRI: Sejumlah penonton menikmati suguhan film di Teater Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah (TMII), beberapa waktu lalu.

TEATER Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah (TMII) rencananya akan kembali mengadakan nonton bareng final Piala Dunia. Sebelumnya nonton bareng pernah digelar pada final Piala Dunia 2006 silam. Tentu ada sensasi tersendiri nonton pertandingan sepak bola di teater dengan teknologi terbaik dalam sinematografi.

Sebagai bayangan, Teater Imax memiliki sistem proyektor berukuran 21,5 x 29,3 meter. Ukuran tersebut jauh lebih besar dibandingkan layar milik Cinerama Dome Entertainment Center, Los Angeles, Amerika Serikat (AS) yang hanya berukuran 9,4 x 19,5 meter. Apalagi dibandingkan layar milik National Westwood Theatre, Los Angeles, AS yang berukuran 5,8 x 13,7 meter. Bahkan penonton harus menggerakkan sedikit kepalanya untuk memandang hingga ke paling pinggir layar raksasa tersebut.

Asisten Manajer Bidang Operasional Teater Imax Keong Emas, Ngadiyat menjelaskan, Teater Keong Emas menyandang teater terbesar dunia versi *Guinness Book of Records* selama sepuluh tahun. "Yakni sejak 1984–1994, Teater Keong Emas terbesar di dunia," ungkapnya.

Rekor tersebut akhirnya dipatahkan oleh Korea Selatan dengan selisih 2 meter. Selain ukuran layarnya raksasa, kapasitas tempat duduk juga memadai yakni 811 bangku untuk reguler dan 37 untuk VIP. Tempat duduk juga sudah diatur sedemikian rupa sehingga mencapai titik kenyamanan mata penonton. "Tempat duduk penonton juga sudah diatur untuk menyaksikan salah satu layar teater terbesar di dunia," bebernya.

Posisi kursi diatur dengan kemiringan 20–25 derajat untuk mencapai kenyamanan selama menyaksikan pertandingan. Dengan demikian, penonton dijamin untuk kualitas suara diperlukan 30.000 volt. *Speaker* diletakkan di tujuh titik berbeda untuk memberikan sensasi nyata. Sebanyak lima *speaker* di depan dan dua titik tidak akan terhalang pandangannya.

Butuh sekitar daya listrik 15 kilovolt untuk mendukung tata cahaya layar tersebut. Sedangkan di belakang penonton.

Menyaksikan pertandingan bola di teater tersebut memberikan sensasi berada di dalam stadion sesungguhnya. Penonton bahkan dapat melihat dari banyak sudut seperti di televisi, tidak seperti di dalam stadion yang statis. "Menyaksikan pertandingan bola di teater ini hanya dapat dirasakan di Keong Emas," ujar Kepala Humas TMII Jerrimias Lahama berpromosi.

Dia pun menambahkan agar penonton sebaiknya datang 30 menit lebih awal sebelum pertandingan dimulai. Karena akan ada pertunjukan musik dan disediakan *snack* serta *soft drink*. Termasuk saat rehat babak pertama dan kedua, pengunjung juga akan disuguhi musik, *snack*, dan kopi. "Penonton sebaiknya datang 30 menit lebih awal sebelum pertandingan dimulai," ujarnya. Rencananya acara nonton bareng tersebut juga akan mengundang Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Mallarangeng.

(isfari hikmat)

HARIAN SENTANA
SENIN, 12 JULI 2010
Halaman 2

TMII Kembali Dibanjiri Pengunjung

Jakarta, SENTANA

MEMASUKI akhir liburan sekolah, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur kembali dibanjiri pengunjung, dan kendaraan roa dua maupun empat tampak memadati jalan.

Kondisi itu terlihat dari padatnya volume kendaraan roda empat maupun roda dua di setiap anjungan-anjungan dan ramainya masyarakat yang berada di lokasi TMII, kata Jerry Lahama dari hubungan masyarakat (Humas) TMII, di Jakarta.

Ia mengatakan, jumlah pengunjung pada liburan sekolah ini meningkat sekitar 50 persen dari biasanya, karena banyaknya sekolah-sekolah yang mengadakan acara perpisahan, acara pernikahan, wisuda dan warga yang berkunjung untuk liburan.

"Biasanya pada hari biasa jumlah pengunjung mencapai 10.000 orang, kini saat liburan sekolah mencapai 20.000 orang, dan pada akhir pekan biasanya mencapai 20.000 orang pengunjung, kini mencapai sekitar 50.000 pengunjung," katanya.

Ia mengatakan, hingga pertengahan tahun 2010 ini jumlah pengunjung TMII hampir dua juta pengunjung yang rata-rata per bulannya mencapai 300.000 sampai 400.000 pengunjung.

Jumlah tersebut, kata dia, lebih meningkat dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya yang rata-rata per bulannya hanya mencapai 200.000 ribu pengunjung.

Ia menambahkan, para pengunjung yang datang ke TMII didominasi dari luar daerah Jakarta seperti, Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang, bahkan dari Yogyakarta.

Menurut dia, TMII pada musim liburan yang lalu menggelar rangkaian acara di berbagai anjungan-anjungan daerah dari tanggal 6 Juni hingga 27 Juni 2010, seperti Gelar Seni Anak, Paket Acara Khusus, Pameran Potensi, Seni, dan Kebudayaan, Pagelaran Lagu Daerah, Aneka Tari Nusantara, Festival Makanan, Festival Kain Tradisional, Band Remaja, Topeng Betawi, dan lain-lain.

"Di TMII pengunjung bisa mengisi liburan di berbagai wahana, yaitu, Snowbay, Teater Imax Keong Emas, Istana Anak-Anak, Outbound, dan museum-museum yang gunanya sebagai ilmu pengetahuan sambil berekreasi," ujar Jerry.

Sementara itu Yani, pengunjung dari Yogyakarta mengatakan alasan berkunjung ke TMII karena ingin mengajak keponakannya berlibur karena di TMII bisa belajar sambil berlibur di setiap anjungan-anjungan maupun di museum-museum.

"Saya ke Jakarta ingin menghadiri acara resepsi pernikahan saudara saya, setelah itu kami bersama keluarga berkunjung di TMII ingin berekreasi sekaligus menambah ilmu pengetahuan," katanya. ■**DED**

MEDIA BANGSA
EDISI 304 TAHUN VIII, 12 - 18 Juli 2010

Nonton Bareng Piala Dunia di Theater Imax Keong Emas TMII

JAKARTA (MB) -Pertandingan sepak bola Piala Dunia Afrika Selatan 2010 ini sangat menarik dan banyak menyedot perhatian dunia baik dari kalangan olah raga bahkan hingga kalangan politisi. Sebagaimana diketahui olah raga sepak bola merupakan olah raga yang sifatnya universal dan sangat diminati, disukai oleh masyarakat diberbagai belahan dunia.

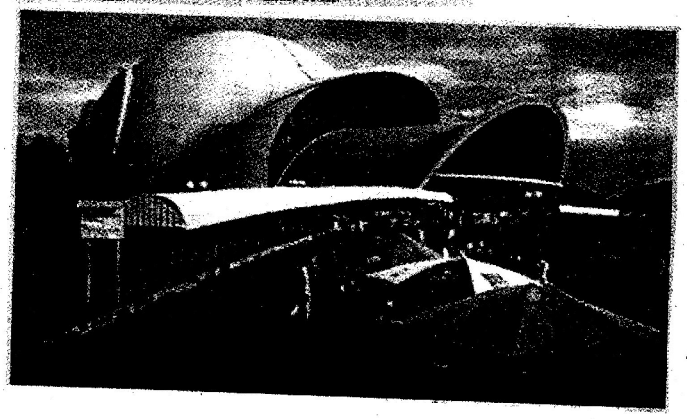
Dengan sepak bola semua perbedaan hilang dengan sendirinya karena di olah raga sepak bola tidak mengenal ras, golongan, agama, perbedaan budaya dan bahkan bahasa pun dapat disatukan oleh sepak bola.

Mereka mengatasnamakan nama negara masing-masing sehingga rasa patriotisme dan nasionalisme sangatlah berperan penting dalam suatu pertandingan. Karena dengan rasa patriotisme dan nasionalisme yang tinggi akan memacu para pemain untuk memberikan yang terbaik untuk negaranya di Piala Dunia.

Pertandingan semi final dan final tersebut sungguh sangat menarik dan ditunggu-tunggu oleh penggemar di seluruh dunia. Tidak terkecuali masyarakat Indonesia yang sebagian besar sangat menyukai olah raga sepak bola. Bila event Piala Dunia dimulai banyak tempat-tempat mengadakan even nonton bareng, seperti di café-café, hotel, restoran dan banyak lagi tempat yang dapat menyuguhkan nonton bareng. Dan tidak terkecuali di Teater Imax Keong Emas yang akan mengadakan nonton bareng pada babak semi final dan final Piala Dunia 2010.

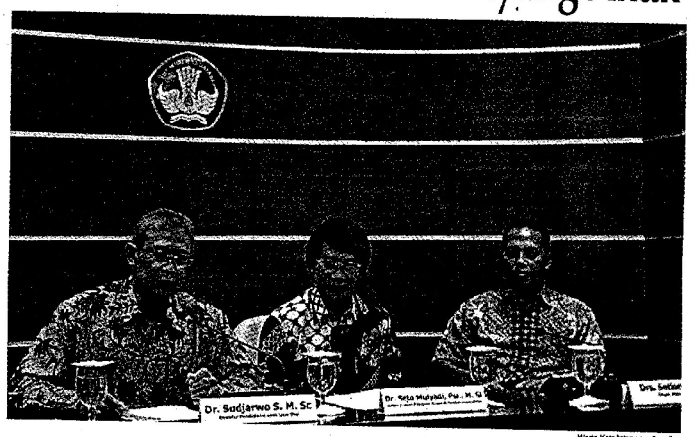
Event besar ini tidak akan dilewatkan begitu saja karena Teater Imax Keong Emas memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dimiliki ditempat lain yaitu dengan layar raksasa salah satu layar terbesar di dunia dengan ukuran 21.5 x 29.3 meter menjadikan daya tarik tersendiri untuk para pengunjung yang datang nonton bareng di Teater Imax Keong Emas, TMII.

Dengan layar yang sangat besar dan lebar dan posisi tempat duduk yang menyerupai tribun tersebut penonton seolah-olah menyaksikan di stadion sepak bola. Event acara nonton bareng Piala Dunia ini atas kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan perjinan antara Stasion TV RCTI dan Global TV dan Electronic City. **(Humas TMMI/Hen)**



WARTA KOTA
SENIN, 19 JULI 2010
8
Pengetahuan

HAN: Gerakan Nasional Sayang Anak



Warta Kota/intan ungaling dian

Kekerasan terhadap anak terus terjadi, baik di dalam rumah tangga, sekolah, maupun lingkungan mereka. Anak-anak itu mengalami kekerasan fisik atau verbal dan dilecehkan oleh orang dewasa di sekitarnya, seperti orangtua dan guru. Bagaimana anak-anak yang tumbuh dengan kekerasan itu bisa membangun masa depannya? .

Psikolog anak, Seto Mulyadi, mengatakan, Indonesia telah mencanangkan gerakan perlindungan anak sejak 1997, Komisi Nasional (Komnas) Perlindungan Anak dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) didirikan sebagai lembaga negara. Meski demikian, pelanggaran terhadap anak masih saja terus terjadi.

"Pelaku kekerasan terhadap anak bisa orangtua dan guru. Karena "sayang" anak, mereka menghukum anak. Mohon diluruskan, menghukum anak tidak dengan kekerasan," tutur Seto Mulyadi saat Konferensi Pers Hari Anak Nasional (HAN) di Kementerian Pendidikan Nasional (Kemmendiknas), Jumat (17/7).

Ia berharap orangtua, guru, dan aparat pemerintah tidak lagi melakukan tindakan kekerasan terhadap anak. "Mudah-mudahan ibu yang memukul atau bapak yang membanting anak tidak ada lagi," katanya.

Seto menjelaskan, dalam mendidik anak perlu diberikan kekuatan cinta dan menerima potensi anak sehingga anak menjadi unggul. Orangtua cenderung salah mengartikan anak unggul dengan memberikan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) sejak dini dengan harapan anak bisa diterima di sekolah favorit.

Tindakan memberi pelajaran calistung terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) yang belum waktunya dianggap Seto Mulyadi sebagai pendidikan yang keliru. Pasalnya, saat masa kanak-kanak bentuk permainan yang paling ditekankan kepada mereka adalah untuk membentuk kepribadian yang kreatif dan percaya diri.

Ia mengatakan, sekolah harus bisa mengembangkan potensi anak, bukan sekolah sebagai tempat yang efektif membunuh kreativitas anak.

Untuk mengingatkan orang dewasa agar memberikan kasih sayang tanpa melakukan kekerasan, pada Hari Anak Nasional (HAN) yang jatuh pada 23 Juli 2010, pemerintah mencanangkan Gerakan Nasional Indonesia Sayang Anak. HAN yang dirayakan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, dengan menghadirkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu mengangkat tema "Anak Indonesia Belajar untuk Masa Depan".

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Sudjarwo S, mengatakan, makna tema HAN itu untuk mendorong anak-anak Indonesia menyadari tugasnya untuk terus belajar dan membangun Indonesia di masa mendatang.

Ia mengatakan, pada Hari Anak tersebut akan ditampilkan prestasi dan kreativitas anak-anak Indonesia. Presiden RI akan mencanangkan Gerakan Nasional Indonesia Sayang Anak.

Sejumlah anak-anak Indonesia juga akan berkunjung ke studio *TV One* dan *TVRI*. Kunjungan anak-anak tersebut akan menyampaikan slogan "Lindungi Kami demi Masa Depan". Selain itu, anak-anak juga akan melakukan aksi damai di Bundaran Hotel Indonesia, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (22/7), pukul 09.00-11.00. **(tan)**

SUARA PEMBARUAN
MINGGU, 25 JULI 2010
4

tmii
•pesona indonesia•

PESTA PADUAN SUARA ANAK
TAMAN MINI "INDONESIA INDAH" 2010
Dalam rangka Pekan Agustus 2010

- hari Sabtu, tanggal 21 Agustus 2010
- pukul 10.00 WIB sampai sel
- di Sasono Langen Budoyo
  "Indonesia Indah"



Syarat:

Kelompok Paduan Suara Anak dari Sek
Gereja Katolik dan Kristen, terdiri dari pu
putri atau gabungan, j
(tiga puluh) anak.

Usia 7 - 12 tahun.

Musik pengiring
Piano.

Penilaian
Paduan Suara,
Penampilan.

Membawakan
Lagu Pilihan.

Lagu Wajib:
- INDONESIA TANAH AIR BETA (ciptaan Bapak Amsikan Ismik Agnialap)

Tekniknal Meeting pada Selasa 7 Agustus 2010 pukul 10.00 WIB, di Gedung BPP TMII.



Biaya
Rp.250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah)

Hadiah:
Tinggi Disdikmas Utama Taman Mini "Indonesia Indah"
dan sebanyak
untuk Penyanyi
II dan III
serta Di
Tinggi Di
Indah"
Untuk
Pemain

Pemenang
Dan T
Pemenang

Pendaftaran
Di Kantor
dengan
Ismun Anak
Vinibel
Pendaftaran ditutup tanggal 7 Agustus 2010

PAKET ACARA KHUSUS ANJUNGAN JAWA TIMUR
Sabtu 24 Juli 2010 Pukul 19.00 Wib

DRAMA TARI PANJI
cerita ANDE-ANDE LUMUT



Kisah Panji menceritakan perjalanan asmara sepasang anak manusia, Raden Panji Inukertapati dan Dewi Sekartaji, dalam menghadapi cobaan demi cobaan untuk meneguhkan jalinan cinta kasihnya. Banyak legenda muncul dalam cerita ini, antara lain Keong Emas dan Ande-ande Lumut.

Kesetiaan Dewi Sekartaji yang juga dikenal dengan nama Galuh Candrakirana dalam menemukan tambatan hatinya mengantarkan dalam pengembaraan dan penyamaran. Kali ini Dewi Sekartaji menyamar sebagai gadis desa buruk rupa dalam upaya mencari pria yang dicintainya yang sedang melakukan pengembaraan.

Pada saat yang sama, Raden Panji Inukertapati juga menyamar sebagi pemuda desa yang menumpang di rumah seorang janda tua. pemuda itu sangat tampan dan pandai dalam hal pertanian, sehingga membuat banyak gadis berharap menjadi pendampingnya. Maka berdatanganlah dengan tujuan melamar atau nunggah-ngunggahi.

Untuk mencapai rumah Ande-ande Lumut harus menyeberangi sungai yang besar dan deras. Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Yuyu Kangkang memberikan jasa penyeberangan dengan imbalan sentuhan-sentuhan asmara. Tidak semua gadis dapat memperoleh bantuan Yuyu Kangkang, hanya mereka yang berparas cantik saja dapat menikmati. Yuyu Kangkang menolak seorang gadis yang buruk dan bau karena ia juga menolak memberikan imbalan seperti gadis lainnya. Akhirnya diantara mereka terjadi ketegangan. Dengan bersenjatakan Sadalanang, sang gadis mencambuk sungai. Akhirnya sungai menjadi kering yang mengakibatkan Yuyu Kangkang tewas.

Ketajaman naluri Ande-ande Lumut bias mengetahui setiap gadis yang sudah tersentuh orang lain. Pada Akhirnya Sang Inukertapati dapat berjumpa Dewi sekartaji, dan mereka hidup bersama dengan bahagia dan abadi.

SABTU, 24 JULI 2010

SABTU, 24 JULI 2010
Rakyat Merdeka 2



ANUNG RUMGAPRES

LAMBAIKAN TANGAN: Presiden SBY dan Ani Yudhoyono melambaikan tangan ke anak-anak SD yang menyambut, saat menghadiri puncak peringatan Hari Anak Nasional di Sasono Langen Budoyo, Taman Mini Indonesia Indah, kemarin.

SABTU 24 JULI 2010
12 SEPUTAR INDONESIA

Anak Indonesia Batal Baca Deklarasi

JAKARTA (SI) - Wajah Maesya Ranggawati Kusnandar, 15, terlihat kecewa. Siswi salah satu SMA di Bandung ini gagal menyampaikan amanah anak-anak Indonesia di depan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Jauh-jauh terbang dari Bangka Belitung (Babel), Maesya yang datang bersama salah satu perwakilan anak Indonesia lainnya, Arief Rochman Hakim, 16, tidak bisa membacakan deklarasi hasil Kongres Anak Nasional (KAN).

Pembatalan mendadak pembacaan deklarasi itu satu jam sebelum acara puncak peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2010 digelar di Sasono Langen Budoyo Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, kemarin. Pada acara yang dihadiri Presiden SBY itu Maesya dan Arief sebenarnya dijadwalkan membaca deklarasi KAN sekitar pukul 09.26 WIB.

Deklarasi berisi delapan poin itu merupakan hasil KAN yang digelar di Pangkalpinang, Babel, 19-24 Juli. Kongres itu dihadiri 300 anak yang mewakili jutaan anak-anak Indonesia. Maesya serta Arief diberi mandat untuk membacakan aspirasi jutaan anak Indonesia itu di hadapan Presiden. "Kami sedih dan kecewa karena anak Indonesia masih dibatasi untuk menyampaikan aspirasinya," papar Maesya.



RUMGAPRES/ABROR RIZKI

HARI ANAK: Presiden Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Ibu Negara Ani Yudhoyono menghadiri puncak peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2010 di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, kemarin.

Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh mengatakan, batalnya pembacaan deklarasi anak Indonesia pada puncak HAN hanya kesalahan teknis. "Tidak ada masalah soal itu. Itu hanya soal teknis acara," ujarnya ketika ditemui seusai puncak acara HAN. Mendiknas mengatakan, substansi dari deklarasi ini sudah dia terima.

Sementara itu, dalam peringatan HAN, Presiden mengingatkan orang tua serta masyarakat untuk terus memberikan perlindungan kepada anak, mendidik anak-anak, dan memberikan kasih sayang. Presiden juga mengingatkan orang tua akan pentingnya pendidikan dini di rumah sebagai benteng sebelum anak-anak terjun ke masyarakat.

"Kami semua menyayangi anak-anak. Saya berpesan rajinlah beribadah, rajinlah belajar, rajinlah berolahraga, rukunlah sama teman, patuhlah pada orang tua, hormatilah guru, dan teruslah berkarya dan berkreasi," tuturnya. Terkait peristiwa peredaran video porno beberapa waktu lalu, Presiden mengingatkan perlu menjadi perhatian dan semua pihak memetik pelajaran agar peristiwa serupa tidak terjadi lagi.

(maesaroh/neneng/isfari hikmat)

EDISI JULI 2010

TAMAN MINI INDONESIA INDAH : AMAZING INDONESIA



PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDOYONO MENGHADIRI ACARA PUNCAK "HARI ANAK NASIONAL" DI TAMAN MINI INDONESIA INDAH

Presiden, Susilo Bambang Yudhoyono hadir dalam acara **"HARI ANAK-ANAK NASIONAL"** yang dipusatkan di TMII. Pada hari Jum'at 23 Juli 2010 di Sasono Langen Budoyo, Berbagai kesenian anak-anak yang didatangkan dari berbagai daerah, akan menyambut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, antara lain : Reog Ponorogo masal, tari Saman Grup Taruna Budaya,Tari Sanrang Bulo yang bersal dari Sulawesi Selatan, Tari Kemenangan dari Papua, Barongsai Anak, Drum Band, Rampak Beduk, Gotong Singa dari Karawang, Kuda Lumping Anak dari Purwakarta dll.

Akan tampil bersama di Tugu Api Pancasila, sementara 6000 anak-anak Indonesia akan membentuk "GELANG NUSANTARA" mengelilingi Arsipel Indonesia sambil melukis secara masal untuk membuat rekor MUR(D)I, Museum Rekor Dunia Indonesia, yang akan dihadiri langsung oleh Jaya Suprana. Acara Spektakuler akan berlangsung di Sasono Langen Budoyo, tepat pukul 9.00 (jum'at, 23 Juli 2010) dilanjutkan mengelilingi Arsipel Indonesia dan mengunjungi Istana Anak-anak Indonesia.

Di Istana Anak-anak Indonesia akan menyaksikan **"PAMERAN PENDIDIKAN DAN PERADABAN"**. Pameran yang akan menggambarkan sejarah perjalanan **"PERADABAN BANGSA INDONESIA"**, akan menampilkan periode sejarah bangsa sejak diketemukanya **"PITHECANTROPUS ERECTUS SOLOENSES"** dalam **"PERALATAN PENCAHARIAN HIDUP"** berupa batu (Chokpes).

Yang menurut Konigswald, merupakan awal peradaban (1200 – 2000 tahun sebelum Masehi), Dalam pameran ini dibagi menjadi 21 abad. Dalam 21 abad akan digambarkan setiap siklus 7 abad: Kerajaan Sriwijaya abad ke-14. Kerajaan Majapahit dan saat ini abad 21 adalah siklus ke-3 yang seharusnya menjadi zaman gemilang bagi bangsa Indonesia. Acara HAN ini dapat berlangsung dengan baik berkat kerjasama Depdiknas, PT Lima Karsa Kreasi Tama dan TMII

(mth, kabar Baru TMII)

INDOPOS

Sabtu, 24 Juli 2010

7

SBY Pidato, Paspampres Jitak Anak

Peringatan Puncak HAN di TMII

JAKARTA-Seorang anggota Paspampres (Pasukan Pengamanan Presiden) diketahui melakukan kekerasan terhadap anak. Ironisnya, insiden itu terjadi dalam peringatan puncak Hari Anak Nasional (HAN) di TMII, Jakarta, kemarin (23/7).

Padahal, beberapa saat sebelum insiden tersebut terjadi, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyampaikan pidato tentang pentingnya perlindungan terhadap anak ■

Saksi mata kejadian itu adalah Seto Mulyadi atau Kak Seto.

Mantan ketua KPAI (Komnas Perlindungan Anak Indonesia) tersebut hadir dalam acara itu. Dia menyaksikan seorang anggota Paspampres menoyor (semacam menjitak dengan ruas atau buku tangan, Red) Clara, seorang anak perempuan berusia 9 tahun. Sebab, Clara dianggap menghalangi jalur yang akan dilalui presiden.

"Paspampres *noyor* anak itu sampai nangis. Dia (Clara, Red) bilang kepalanya pusing," kata Kak Seto saat dihubungi INDOPOS kemarin.

Peristiwa tersebut terjadi setelah anak-anak dari Persatuan Artis Cilik selesai menampilkan operet tentang kejayaan Nusantara. Seperti lazimnya anak-anak, mereka bercanda hingga menghalangi jalan yang akan dilalui presiden. Saat itulah, ungkap Kak Seto, seorang Paspampres menoyor seorang bocah. Insiden tersebut terjadi di dalam Gedung Sasono Langen Budoyo dan disaksikan anak-anak lain.

Kak Seto menyesalkan kejadian tersebut. Menurut dia, Presiden SBY pasti juga akan sangat marah jika mengetahui peristiwa itu. "Bagaimanapun, mereka adalah anak-anak," tegas psikolog dan pemerhati anak tersebut.

Juru Bicara Kepresidenan Julian Aldrin Pasha menyatakan, saat ini pihaknya menelusuri kasus itu. Meski begitu, kata dia, kalaupun kasus tersebut terjadi, dia yakin itu di luar kesengajaan. "Mungkin dalam konteks didorong tanpa ada unsur kesengajaan. Tidak mungkin disengaja. Tapi, akan kami telusuri," tuturnya.

Sebelum insiden tersebut, Presiden SBY berpidato soal pentingnya perlindungan terhadap anak dari segala bentuk kekerasan. "Memberikan perlindungan kepada anak berarti kita menjaga atau melindungi mereka dari berbagai bentuk kejahatan," kata SBY.

"Melindungi mereka dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Melindungi mereka untuk tidak ditelantarkan. Juga, melindungi mereka dari sanksi atau hukuman tidak adil dan tidak tepat bagi anak-anak kita," tambah dia.

Menurut SBY, semua perlindungan tersebut terkait erat dengan keamanan terhadap anak. "Perlindungan hakiki pada anak-anak kita," ujarnya.

Puncak peringatan HAN kemarin berlangsung meriah. Sasono Langen Budoyo yang berkapasitas 300 kursi penuh sesak dengan anak-anak beserta orang tua. Saat SBY hadir bersama Ibu Negara Ny Ani Yudhoyono dan istri Wapres Ny Herawati Boediono, anak-anak menyambut dengan bernyanyi. "Pak SBY siapa yang punya, yang punya anak Indonesia," kata anak-anak serempak.

Selain sambutan Presiden SBY dan Mendiknas M. Nuh, peringatan itu dimeriahkan atraksi seperti tari-tarian, seni pencak silat, dan operet. SBY juga sempat berkunjung ke Istana Anak di kawasan TMII. Dalam perjalanan ke Istana Anak tersebut, SBY disambut ratusan anak dari berbagai sekolah di Jakarta dan sekitarnya. Mereka melambai-lambaikan tangan dan bendera di sepanjang jalan.

Singgung Video Porno

SBY juga menyinggung merebaknya video mesum dalam peringatan HAN kemarin. Hal itu disampaikan di depan ratusan anak yang sebagian di antaranya masih berusia balita (bawah lima tahun).

"Saya ingin memberikan contoh atas satu tragedi, tragedi akhlak, tragedi moral, yang belum lama ini terjadi, yang disebut dengan kasus video porno. Apa yang dapat kita petik dari semua itu, pelajaran apa yang kita dapatkan? Siapa yang bertanggung jawab dan apa yang mesti kita lakukan agar tidak terjadi kasus-kasus seperti itu pada masa depan?" ungkap SBY.

Dia menyatakan, anak-anak memerlukan bimbingan orang tua di rumah dan pendidikan yang benar di sekolah. Selain itu, perlu bimbingan dari pemuka agama di masyarakat. "Perlu contoh kehidupan yang baik di masyarakat," kata SBY. "Mari kita camkan, mari kita introspeksi mengapa tragedi itu terjadi," tambah dia.

A. Kegiatan Isidental

Selama penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan di Taman Mini "Indonesia Indah" ada beberapa kegiatan yang bersifat insidentil yang dikerjakan seperti berikut ini :

B.1 Menyusun dokumentasi kegiatan di Taman Mini "Indonesia Indah"

Pada saat Praktek Kerja Lapangan, penulis juga membereskan berkas-berkas foto dan menyusunnya menurut tanggal, bulan dan tahun. Setelah tersusun kemudian penulis mengetik data yang sudah tersusun agar dijadikan arsip. Hal itu agar memudahkan dalam pendataan dokumentasi foto dari tahun 2006 sampai 2010.

Dibawah ini adalah contoh susunan dokumentasi kegiatan di Taman Mini "Indonesia Indah" tahun 2006 sampai 2010:

Tabel 2.2

Susunan Dokumentasi TMII

Dokumentasi 2006		
No	**Kegiatan Acara**	**Tempat, Tanggal, Tahun**
1	Acara tamu Negara dari Raja Malaysia ke TMII	Anjungan Papua, penanaman beringin di Keong Emas, 20 Januari 2006
2	Acara tamu Negara dari Malaysia Raja Agong Sirojuddin dan isteri	MPBP, Papua, Keong Emas, 20 Januari 2006
3	Acara tamu Negara dari Malaysia Raja Agong Sirojuddin dan isteri	Papua, Lokasi MPBP, Keong Emas, 20 Januari 2006
4	Acara Kirab Suro dan Selamatan	Keong Emas dan Sasono Adi Guno, 31 Januari 2006

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
7	Acara Kitab Suro menuju Tugu Pancasila	Keong Emas dan Tugu Api Pancasila, 31 Januari 2006
8	Acara selamatan Suro dan Dzikir akbar	Sasono Adi Guno dan Tugu Api Pancasila, 31 Januari 2006
9	Penjelasan tentang kesehatan untuk para Pimpinan TMII	LT. II, 1 Februari 2006
10	Acara Wayang Kulit dan Ruwatan masal	Anjungan Jawa Tengah, 4-5 Februari 2006
11	Rapat Koordinasi antara anjungan daerah dengan BP3	Sasono Adi Guno, 7 Februari 2006
12	Acara rapat koordinasi Pejabat TMII dengan Wali Kota Jakarta Timur	Caping Gunung, 15 Februari 2006
13	Minggu Ria	Tugu Api Pancasila, 19 Februari 2006
14	Kesenian anjungan daerah DKI-Jakarta, Jabar, Jateng	26 Februari 2006
15	Acara demo masak bersama Doni Kusuma dalam arisan Dharma Wanita TMII	Sasono Adi Guno, 2 Maret 2006
16	Acara demo masak bersama Doni Kusuma dalam arisan Dharma Wanita TMII	Sasono Adi Guno, 2 Maret 2006
17	Acara demo masak bersama Doni Kusuma dalam arisan Dharma Wanita TMII	Sasono Adi Guno, 2 Maret 2006
18	Rekreasi Bidang Informasi wisata gunung mas, Bogor	6 Maret 2006
19	Rapat event organizer tentang besi yang diolah (Hadir Bpk. JM II dan III)	BP.3 ruang rapat 3, 10 Maret 2006
20	Acara pertemuan RT & RW area pagar tembok TMII koordinasi bidang keamanan	Anjungan Jambi, 20 Maret 2006
21	Acara minggu ria dan kesenian keliling area TMII	26 Maret 2006
22	Kesenian anjungan daerah	Jabar, Jateng, Jatim, 26 Maret 2006
23	Acara ziarah ke makam Ibu Tien	Astana giri bangun Solo, 2-5 Maret 2006
24	Acara ziarah ke makam Ibu Tien	Astana giri bangun Solo, 2-5 Maret 2006

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
26	Acara bakti social Dharma Wanita TMII (pemberian bingkisan kepada janda dan orang yayasan)	IAAI, 9 April 2006
27	Kesenian anjungan daerah lomba karaoke SPFM 2006	9 April 2006
28	Pergelaran lomba karaoke Radio SPFM	Taman ria ATMAJA, 9 April 2006
29	Pelatihan perpustakaan bidang informasi pembicara dari dosen UI dan Perpustakaan Nasional	12 s/d 13 April 2006
30	Pelatihan perpustakaan bidang informasi pembicara dari dosen UI dan Perpustakaan Nasional	12 s/d 13 April 2006
31	Penerimaan kontingen paket acara khusus (hadir wakil JM dan koor andar	Anjungan Kalimantan tengah, 13 April 2006
32	Cetak ulang tamu Negara bahan untuk pameran foto	Bidang informasi TMII, 15 s/d 23 April 2006
33	Paket khusus Kalimantan tengah kab. Gunung Emas	15 April 2006
34	Lomba masak ayam brand, arisan Dharma Wanita	Istana Anak-anak Indonesia, 5 April 2006
35	Pergelaran wayang kulit	Desa seni kerajinan, 15 April 2006
36	Gelar budaya hasil diklat TMII	Sasono Langen Budoyo, 16 April 2006
37	Acara pameran pariwisata dan hasil kerajinan daerah	Sasono Adi Guno, 16 April 2006
38	Media promosi (Hut ke-31)	16-23 April 2006
39	Acara pembukaan Hut ke-31 (hadir Bpk. JM dan para wakil)	Sasono Adi Guno, 16 April 2006
40	Pawai budaya di Plasa TMII (hadir Bpk. JM dan para wakil)	Sasono Adi Guno, 16 April 2006
41	Pembukaan 89usic Hut ke-31	Sasono Langen Budoyo, 16 April 2006
42	Pergelaran hasil diklat tari	Sasono Langen Budoyo, IAAI, Bengkulu, Lampung, Jatim, 16 April 2006
43	Upacara bendera	Tugu Api Pancasila, 17 April 2006
44	Upacara bendera	Tugu Api Pancasila, 17 April 2006

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
46	Lomba 90usic90g Hut ke-31 (karyawan TMII)	Talaga Mina, 18 April 2006
47	Penyerahan hadiah lomba 90usic90g	Talaga Mina, 18 April 2006
48	Kegiatan anjungan	Bengkulu, Sulsel, 19 april 2006
49	Selamatan Hut ke-31	Sasono Utomo, 19 April 2006
50	Selamatan Hut ke-31	Sasono Utomo, 19 April 2006
51	Selamatan Hut ke-31	Sasono Langen Budoyo, 19 April 2006
52	Selamatan Hut ke-31	Sasono Langen Budoyo, 19 April 2006
53	Selamatan Hut ke-31	Sasono Langen Budoyo, 19 April 2006
54	Selamatan Hut ke-31	Sasono Utomo, 19 April 2006
55	Selamatan Hut ke-31	Sasono Langen Budoyo, 19 April 2006
56	Malam Midodareni	Anjungan Jabar, Benngkulu, 19 April 2006
57	Busana daerah	Sasono Utomo, 20 april 2006
58	Acara kegiatan Mobil antic	Sumsel, Bengkulu, 20 April 2006
59	Pembukaan perayaan Hut ke-31	Tugu Api Pancasila, 20 April 2006
60	Acara kesenian jaipongan	Parkir utara, 20 April 2006
61	Pembukaan perayaan Hut ke-31	TAP, 20 April 2006
62	Puncak Hut ke-31	SLB, 20 April 2006
63	Penerimaan PAK anjungan Lampung (diterima Bpk. Widarso)	21 April 2006
64	Wayang kulit dalang anom Suroto	Museum Penerangan, 22 April 2006
65	Paket khusus lampung	Anjungan lampung, 22 April 2006

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
67	Kesenian anjungan	Anjungan Jambi, Sumut, 23 April 2006
68	Gerak tari asmat	Museum Asmat, 23 April 2006
69	Acara penutupan Hut ke-31 TMII	SLB, 25 April 2006
70	Paket khusus Jawa Barat	29 April 2006
71	Arisan Dharma Wanita	Taman Bunga Nusantara, 1 mei 2006
72	Mer. Jerman	Ruang rapat, 5 Mei 2006
73	Paduan suara	SLB, 6 Mei 2006
74	Penyerahan santunan Jasa Raharja kepada pengunjung	Mei 2006
75	Isteri peserta FAO Asia Fasipik	Sumbar, Papua, Jateng, 17 Mei 2006
76	Isteri peserta FAO Asia Fasipik	Sumbar, Papua, Jateng, 17 Mei 2006
77	Isteri peserta FAO Asia Fasipik	Sumbar, Papua, Jateng, 17 Mei 2006
78	Kesenian anjungan	Jatim, Jabar, 28 Mei 2006
79	Paket acara khusus DKI Jakarta	Anjungan DKI Jakarta, 10 Juni 2006
80	Paket kesenian anjungan	Daerah Jabar, Jatim, DKI, 11 Juni 2006
81	Acara kesenian Sumbawa barat (hadir Bpk. Widarso)	Anjungan NTB, 11 Juni 2006
82	Kesenian dari Rusia	Anjungan Jabar, 11 Juni 2006
83	LKS SMK se Indonesia	Desa wisata TMII, 16 Juni 2006
84	LKS SMK se Indonesia	Anjungan lampung, 12-16 Juni 2006
85	LKS SMK se Indonesia	Museum minyak dan gas bumi 12-16 Juni 2006
86	LKS SMK se Indonesia	Anjungan Sultar, 12-16 Juni 2006

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
88	Acara senam jantung sehat	Parkir utara TMII, 18 Juni 2006
89	Acara paket khusus	Anjungan Jabar, 20-22 Juni 2006
90	Pameran pendukung paket acara khusus	Anjungan Jabar, 20-22 Juni 2006
91	Pagelaran Reog Ponorogo dalam rangka Hut DKI Jakarta	Bandara Soekarno-Hatta, 22 Juni 2006
92	Diklat pemanduan wisata	Bidanng informasi TMII, 22-23 Juni 2006
93	Diklat pemanduan bidang informasi	Teater mini bidang informasi 27-28 Juni 2006
94	Diklat pemanduan bidang informasi	Teater mini bidang informasi 27-28 Juni 2006
95	Kondisi fisik halaman belakang kantor bidang informasi	28 Juni 2006
96	Paket acara khusus Kab. Dompu NTB	Anjungan NTB, 1 Juli 2006
97	Paket acara khusus Kab. Dompu NTB	Anjungan NTB, 1 Juli 2006
98	Senam minggu ria	TAP, 2 Juli 2006
99	Kegiatan PSN 3 M	Secretariat RW 04, 7 Juli 2006
100	Paket khusus Jambi	8 Juli 2006
101	Pameran kayu gede (souvenir & produk pabrikan ware rocket di Arsivel)	8 Juli 2006
102	Paket khusus Jambi	8 Juli 2006
103	Festival 92usic Riau	15 Juli 2006
104	Kunjungan Bapak Soeharto	Sasono Langen Budoyo, 22 Juli 2006
105	Peringatan hari anak nasional	IAAI dan area TMII, 23 Juli 2006
106	Peringatan hari anak nasional	IAAI dan area TMII, 23 Juli 2006

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
108	Peringatan hari anak nasional	IAAI dan area TMII, 23 Juli 2006
109	Paket khusus Mentawai	28 Juli 2006
109	Paket khusus Mentawai	28 Juli 2006
110	Acara paket khusus anjungan Bengkulu	29 Juli 2006
111	Acara paket khusus Sumatera selatan kab. Prabumulih	SLB, 9 Agustus 2006
112	Acara paket khusus Sumatera selatan kab. Prabumulih	SLB, 9 Agustus 2006
113	Acara panjat pinang dan menangkap bebek	Arsipel, 17 Agustus 2006
114	Upacara bendera hari kemerdekaan RI	Parkir Keong emas, 17 agustus 2006
115	Parade tari nusantara	SLB, 18 Agustus 2006
116	Pemotongan sapi	Parkir Tarqa, 19 Agustus 2006
117	Kesenian anjungan panjat pinang	Anjungan Aceh, 20 Agustus 2006
118	Kesenian Kalamatra	SLB, 20 Agustus 2006
119	Busana daerah Sulawesi tengah	Anjungan sulteng TMII, 2 September 2006
120	Festival Reog Ponorogo sejabotabek	Anjungan Jatim, 3 September 2006
121	Pekan lebaran	November 2006
122	Pekan Lebaran	November 2006
123	Suasana Idul fitri	Area TMII, November 2006
124	Paket khusus anjungan Bengkulu	Anjungan Bengkulu, 16 Desember 2006
125	Paket khusus anjungan Bengkulu dari Kab. Suluwa	16 Desember 2006

Dokumentasi 2007		
No	**Kegiatan Acara**	**Tempat, Tanggal, Tahun**
1	El Hawa Idul Adha	1 Januari 2007
2	Rapat BP3 dengan TMII presentasi RE Brawding dengan PT. AMM	10 Januari 2007
3	Pembukaan Sarasean Gempar	Musjurit, 18 Januari 2007
4	Paranormal India Baba Adhot Arunji	Musjurit, 21 Januari 2007
5	Kunjungan BP3 & JM ke Desa Wisata TMII	Desa Wisata, 24 Januari 2007
6	Mou.Pintu masuk TMII	Ruang rapat I TMII, 2 Februari 2007
7	Pelantikan Pramuka Pangkalan TMII	Museum Prangko, 11 Februari 2007
8	Pergelaran Liong	Taman Budaya Tionghoa, 25 Februari 2007
9	Kegiatan Tionghoa	Museum Prangko, 25 Februari 2007
10	Kary. Purna Tugas	MAN.SDM, 1 April 2007
11	Ziarah ke makam Ibu Tien Soeharto	8-12 April 2007
12	Ziarah ke makam Ibu Tien Soeharto	Kalitan Solo, 8-12 April 2007
13	Penyerahan piala Koi	TBKE, 15 April 2007
14	Pelelangan ikan koi	TBKE, 15 April 2007
15	Lomba tumpeng Hut ke-32	IAAI, 15 April 2007
16	Penyerahan piala koi	TBKE, 15 April 2007
17	Konser Agnes Monica	Parkir Utara, 15 April 2007
18	Lomba tumpeng Hut ke-32	IAAI, 15 April 2007

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
20	Pembukaan Hut ke-32 oleh Mentri Budpar	SLB, 15 April 2007
21	Ziarah ke makam mantan JM TMII	Kalibata, 17 April 2007
22	Upacara bendera karyawa teladan	TAP, 17 April 2007
23	Upacara bendera karyawa teladan	TAP, 17 April 2007
24	Ziarah ke Tanah Kusir	Jakarta Selatan, 17 April 2007
25	Lomba mancing	Telaga Mina, 18 April 2007
26	Acara selamatan Hut ke-32	SLB, 19 April 2007
27	Lomba tumpeng	SLB, 19 April 2007
28	Kegiatan	SLB, 20 April 2007
29	Kesenian andar Hut TMII ke-32	20 April 2007
30	Penyerahan Piala bola Voly	TBKE, 20 April 2007
31	Gelar wayang spektakuler	Arsipel TMII, 21 April 2007
32	Festival jamu gendong	Anjungan Jawa Tengah, 21 April 2007
33	Seminar Peraw Bahasa Negara, kesenian andar	TAAT, 21 April 2007
34	Kesenian andar	Anjungan Riau, 21 April 2007
35	Konser Dewa 19	Parkir Utara, 21 April 2007
36	Weddyng Expo 2007 wayang orang wanita	SLB, 21-22 April 2007
37	Wayang spektakuler dalang Begug	Panggung arsipel, 22 April 2007
38	Penyerahan piala keroncong dangdut Trio Macan	22 April 2007

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
40	Wayang spektakuler	Panggung arsipel, 22 April 2007
41	Lomba ayam bekisar	Taman Bekisar, 22 April 2007
42	Pengarahan mengenai pembangunan rumah Jati Makmur	Jati Makmur, 22 Mei 2007
43	Suasana TMII	TMII, 14 Juli 2007
44	Pemakaman saudara Sakimin	27 Juli 2007
45	Pemakaman saudara Sakimin	27 Juli 2007
46	Pemakaman saudara Sakimin	27 Juli 2007
47	Acara serah terima & satpam TMII dan acti female fun bike	Arsipel, BP3 TMII, 29 Juli 2007
48	Acara acti female fun bike	Arsipel, 29 Juli 2007
49	Acara music trio macan malam minggu	Plaza arsipel 11 Agustus 2007
50	Ziarah ke makam mantan JM	Kalibata, 17 Agustus 2007
51	Festival makanan sepinggan Jatim	SLB, 2 September 2007
52	Acara tarawih bersama JM	Sasono Utomo, 13 September 2007
53	Starmild obsisen panggung arsipel	Kampus Unas, 5 Oktober 2007
54	Mudik gratis Gubernur jateng	Anjungan Jateng, 7 Oktober 2007
55	Mudik gratis bantuan Gubernur jateng	Anjungan Jateng, 8 Oktober 2007
56	Pembukaan outbond	Parkir Tambur, 12 Oktober 2007
57	Kesenian dangdut ria	Arsipel & anjungan, 13 oktober 2007
58	Sholat Idul Fitri	SKJ & TAP, 13 Oktober 2007
59	Suasana Lebaran H+3	Area TMII, 15 Oktober 2007

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
61	Pekan Lebaran H+3	Area TMII, 16 Oktober 2007
62	Suasana Lebaran H+4	Area TMII, 17 Oktober 2007
63	Suasana Lebaran	Area TMII, 18 Oktober 2007
64	Halal bihalal karyawan TMII	Area TMII, 20 Oktober 2007
65	Karnaval Prajurit	Plaza Arsipel, 28 Oktober 2007
66	Karnaval Prajurit	Plaza Arsipel, 28 Oktober 2007
67	Karnaval Prajurit	Plaza Arsipel, 28 Oktober 2007
68	Acara Gelar Budaya Yogyakarta	18 November 2007
69	Minggu Ria dan gelar budaya Yogyakarta	18 November 2007
70	Pesona budaya Belitung (hadir Bupati Belitung & wakil JM 1)	SLB, 24 November 2007
71	Kesenian Bangka Belitung	Hotel Nikko, 28 November 2007
72	Pameran & kesenian Bangka Belitung	Plasa Arsipel, 7 Desember 2007
73	Gasing di TMII	Plasa Arsipel, 7 Desember 2007
74	Gasing di TMII	Plasa Arsipel, 7 Desember 2007
75	Paket Khusus Nimban Bunting Sumsel	SLB, 7 Desember 2007
76	Festival Tari Aceh	Anjungan aceh, 16 Desember 2007
77	Puncak Hari Ibu (hadir presiden RI & wakil JM I)	SLB TMII, 18 Desember 2007
78	Puncak Hari Ibu (hadir presiden RI & wakil JM I)	SLB TMII, 18 Desember 2007
79	Sholat Idul adha	TAP, 20 Desember 2007
80	Pemotongan hewan qurban	Mesjid Sunan kalijaga, 20 Desember 2007

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
82	Kegiatan kesenian andar	Arsipel TMII, 25 Desember 2007
83	Kegiatan kesenian andar	Arsipel TMII, 25 Desember 2007
84	Kunjungan Bapak Soeharto (hadir BP3&JM wakil JM)	26 Desember 2007
85	Penerimaan kontingen parade lagu daerah	SLB, 27 Desember 2007
86	Malam anugerah parade lagu daerah	SLB, 27 Desember 2007
87	Malam anugerah parade lagu daerah	SLB, 29 Desember 2007
88	Malam anugerah parade lagu daerah	SLB, 29 Desember 2007
89	Malam anugerah parade lagu daerah	SLB, 29 Desember 2007
90	Malam tahun baru	Arsipel TMII, 31 Desember 2007
91	Malam tahun baru	Arsipel TMII, 31 Desember 2007
92	Malam tahun baru	Arsipel TMII, 31 Desember 2007
93	Apel pengamanan, tahun baru dihadiri SBY	Parkir Utara tahun baru 2007

Dokumentasi 2008		
No	**Kegiatan Acara**	**Tempat, Tanggal, Tahun**
1	Suasana Tahun Baru	Area TMII, 1 Januari 2008
2	Pergelaran Band	Panggung Arsipel, 1 Januari 2008
3	Pergelaran Band	Panggung Arsipel, 1 Januari 2008
4	Acara wayang kulit semalam suntuk	Anjungan Jateng, 9 Januari 2008
5	Acara kitab Suro	SLB, 9 Januari 2008

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
7	Ruwatan Massal (hadir Bpk.Mardiyanto)	Anjungan Jateng, 10 Januari 2008
8	Gebyar Campur Sari	Arsipel, 13 Januari 2008
9	Gebyar Campur Sari	Arsipel, 13 Januari 2008
10	Peninjauan lokasi perumahan TMII oleh para wakil JM	Jati Makmur Bekasi, 17 Januari 2008
11	Koleksi burung	Taman burung, 25 Januari 2008
12	Memperingati 50 tahun India Merdeka	SLB, 26 Januari 2008
13	Memperingati 50 tahun India Merdeka	SLB, 26 Januari 2008
14	50 tahun hubungan Indonesia-Jepang	SLB, 27 Januari 2008
15	Suasana di rumah duka alm. Pak Harto	Cendana, 27 Januari 2008
16	Pelepasan jenazah alm. Pak Harto	Cendana, 28 Januari 2008
17	Pekan Budaya Tionghoa	24 Februari 2008
18	Pasar jongkok	Parkir selatan, 2 Maret 2008
19	Acara tahlilan 40 harialm. Pak Harto	5 Maret 2008
20	Outbond 4D	25 Maret 2008
21	Siraman Rohani karyawan TMII dari ESQ	SLB, 2 April 2008
22	Pemakaman alm. Remi Rottinsulu	TPU Bambu Apus,4 April 2008
23	Persiapan ziarah Ko. Ralitan Solo	5 April 2008
24	Acara Pesona Dansa	Hotel Sahid, Anjungan Jabar, 5 April 2008
25	Konferensi Pers	Caping Gunung, 10 April 2008
26	Upaca bendera	TAP, 17 April 2008
27	Penyerahan hadiah lomba mancing	Telaga Mina, 16 April 2008
28	Ziarah ke Kalibata makam mantan JM	Kalibata, 17 april 2008
29	Upacara Bendera	TAP, 17 April 2008
30	Ziarah ke makam Manuhutu	Jati Pertamburan,, 17 April 2008
31	Sematan Hut ke-32	SAU, 19 April 2008

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
33	Kunjungan Mbak Tutut ke khitanan massal	SAG, 19 April 2008
34	Bakti Sosial dan Khitanan Massal	SAG, 19 April 2008
35	Peletakan Batu (oleh Gubernur)	19 April 2008
36	Penyerahan Piala Bola Volly TMII	20 April 2008
37	Penutupan tennis oleh Bpk. Wijoko	20 April 2008
38	Final pertandingan Volly Ball	Keong Emas, 20 April 2008
39	Final pertandingan Volly Ball	Keong Emas, 20 April 2008
40	Peletakan Batu Pertama 6 Provinsi	20 April 2008
41	Lomba mancing	Telaga Mina, 22 April 2008
42	Kapal jenis Casna jatuh di MPB	25 April 2008
43	Siaran Langsung TV One	Arsipel, 25 April 2008
44	Penyambutan Mendagri	Sumut, Kalbar, 26 April 2008
45	Gebyar Bintang Trio macan & Dewi Persik	26 April 2008
46	Pembukaan Lomba Bekisar dan Kesenian Andar	Taman Bekisar,27 April 2008
47	Lomba Bekisar dan Kesenian Andar	27 April 2008
48	Festival Baju Keroncong	Anjungan DKI, 30 April 2008
49	Festival Lagu Rohani	SLB, 1 Mei 2008
50	Festival Lagu Rohani	SLB, 1 Mei 2008
51	Penyerahan lomba kebersihan Hut ke-33	2 Mei 2008
52	Paket acara khusus dari Cirebon	Anjungan Jabar, 17 Mei 2008
53	Perayaan Waisak	Wihara Budha, 20 Mei 2008
54	Festival makanan Aceh	25 Mei 2008

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
56	Pengocokan rumah standar Jati Makmur	SLB, 13 Juni 2008
57	Pengarahan JM, kenaikan gaji 10 %	SAL, 13 Juni 2008
58	Acara Fun Bike	Arsipel, 15 Juni 2008
59	Acara Fun Bike	Arsipel, 15 Juni 2008
60	Acara Fun Bike	Arsipel, 15 Juni 2008
61	Proyek Perumahan	Jati Makmur, 16 Juni 2008
62	Tamu Travel China	Sumbar, Papua, Keong Emas, 30 Juni 2008
63	Tamu Travel China	Sumbar, Papua, Keong Emas, 30 Juni 2008
64	Tamu Travel China	Sumbar, Papua, Keong Emas, 30 Juni 2008
65	Pelatihan Managemen skil para manajer TMII	Caping Gunung, Juni 2008
66	Kunjungan travel dari China	12 Juli 2008
67	Lomba Abang None	Anjungan DKI, 26-27 juli 2008
68	Kesenian Andar	26-27 Juli 2008
69	Kesenian Andar	26-27 Juli 2008
70	Lomba Senam SKJ	Plaza Arsipel, 9 Juli 2008
71	Parade Nari	SLB, 15 Agustus 2008
72	Parade Nari	SLB, 15 Agustus 2008
73	Parade Nari	SLB, 15 Agustus 2008
74	Paket khusus Sulteng (hadir Bpk. Widjoko)	Anjungan Sulteng, 24 Agustus 2008
75	Bazaar murah	30 Agustus 2008
76	Taraweh Bersama	SAU, 31 Agustus 2008

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
78	Lepas sambur para wakil JM	5 september 2008
79	Tauziah oleh H. Rhoma Irama	25 Sptember 2008
80	Jumpa Pers	Musindo, 24 Oktober 2008
81	Pembukaan pameran gelar investasi	D.I.Yogyakarta, 24 Oktober 2008
82	Gelar investasi	D.I.Yogyakarta, 24 Oktober 2008
83	Paket acara khusus	Anjungan Bengkulu, 25 Oktober 2008
84	Penerimaaan Kontingen tim kesenian	Anjungan D.I.Y, 25 Oktober 2008
85	Pembukaan Karnaval budaya	D.I.Y, 26 Oktober 2008
86	Sapnduk hari sumpah pemuda	Area TMII, 28 Oktober 2008
87	Gerakan perempuan tanam dan pelihara	Museum Asmat, 1 November 2008
88	Acara lebaran dan karnaval prajurit tradisiional	TAP, 2 November 2008
89	Acara lebaran dan karnaval prajurit tradisiional	TAP, 2 November 2008
90	Acara lebaran dan karnaval prajurit tradisiional	TAP, 2 November 2008
91	Acara lebaran dan karnaval prajurit tradisiional	TAP, 2 November 2008
92	Kesenian rutin anjungan daerah	2 November 2008
93	Pembukaan parade band	Parker Utama, 2 November 2008
94	Tamu dari China	Musindo, Sumbar, Papua, 3 November
95	Paket Kalbar	Anjungan kalbar, 8 November 2008
96	Paket Kalbar kab. Bengkayang	Anjungan kalbar, 8 November 2008
97	Gerakan tanam dan poelihara	Plasa Arsipel, 15 november 2008
98	Gerakan tanam dan poelihara	Plasa Arsipel, 15 november 2008
99	Bazaar Hero	Parker Utara, 16 November 2008

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
101	Festival Reog Ponorogo	Anjungan Jatim, 16 November 2008
102	Rapat Koordinasi BUMN dengan Dirut TMII	18 November 2008
103	Kunjungan istri parlemen ASIA	Skylift, Bali, Keong Emas, 27 November 2008
104	Kunjungan istri parlemen ASIA	Skylift, Bali, Keong Emas, 27 November 2008
105	Kesenian andar	Jatim, Arsipel, parker Utara, sumbar, 30 November 2008
106	Pengarahan tentang kesehatan oleh PT.Lukas	3 Desember 2008
107	Latihan motiet hasil seminar dan festival busana Sumbar	Sumbar, 7 Desember 2008
108	Sholat Idul Adha	TAP & Mesjid, 8 Desember 2008
109	Penyembelihan hewan qurban	Mesjid SKJ, 8 Desember 2008
110	Paket acara khusus NTB	Museum Prajurit, 14 Desember 2008
111	Paket acara khusus NTB	Museum Prajurit, 14 Desember 2008
112	Jumpa Pers	Caping Gunung, 22 Desember 2008
113	Acara Natal di Pak Bambang	Cidodol Jaksel, 25 Desember 2008
114	Parade Lagu Daerah	SLB, 29 Desember 2008
115	Malam Tahun Baru	Arsipel, 31 Desember 2008

Dokumentasi 2009		
No	**Kegiatan Acara**	**Tempat, Tanggal, Tahun**
1	Peletakan batu pertama	Mesjid Jati Makmur, 8 Januari 2009
2	Peletakan batu pertama dan coffe morning	Mesjid Jati Makmur, 15 Januari 2009
3	Peresmian anjungan Bangka Belitung	TMII, 29 Maret 2009

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
5	Ziarah ke makam mantan JM	Kalibata, 16 April 2009
6	Upacara penghargaan karya	TAP, 17 April 2009
7	Wayang kulit dalang Purbo Asmara	Arsipel, 18 April 2009
8	Pembukaan Hut ke-34 oleh Mendagri	Anjungan Bengkulu, 18 April 2009
9	Selamatan Hut ke-34	SAU, 19 April 2009
10	Karnaval budaya	TAP, 19 April 2009
11	Lomba perkutut	Taman Burung, 19 April 2009
12	Lomba kuis TMII	Anjungan Jabar, 21 April 2009
13	Lomba mancing	Telaga Mina, 22 April 2009
14	Pesona budaya Sumatera Utara Kab.Toba samobar	25 april 2009
15	Pesona budaya Sumatera Utara Kab.Toba Samobar	25 april 2009
16	Rias Pengantin Nusantara	SAG, 25 April 2009
17	Wedding Expo Rias pengantin Nusantara	SAG, 25 April 2009
18	Gelar seni Nusantara	IAAI, 26 April 2009
19	Pesona Budaya Kaltim Kab.Kutai Barat	26 april 2009
20	Sambal Nusantara	TAP, 26 April 2009
21	Sambal Nusantara	TAP, 26 April 2009
22	Penutupan pecan Hut ke-34	26 April 2009
23	Kontingen parade tari Nusantara	SLB, 7 Agustus 2009
24	Parade tari Nusantara	SLB, 7 Agustus 2009
25	Parade tari Nusantara sesi I	SLB, 7 Agustus 2009
26	Para pemenang parade tari daerah	SLB, 8 Agustus 2009
27	Parade tari nusantara	SLB, 8 Agustus 2009
28	Parade tari nusantara	SLB, 8 Agustus 2009
29	Parade tari nusantara	SLB, 8 Agustus 2009

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
31	Paket Kaltim kota Balikpapan	9 Agustus 2009
32	Paket Kaltim kota Balikpapan	9 Agustus 2009
33	Kejadian mobil zenia nyemplung	Arsipel, 11 Agustus 2009
34	Penanaman pohon fakultas ekonomi Atmajaya	14 Agustus 2009
35	Penanaman pohon oleh Rektor fakultas ekonomi Atmajaya	14 Agustus 2009
36	Meeting service	Bandara, 17 agustus 2009
37	Upacara Bendera	TAP, 17 Agustus 2009
38	Taraweh bersama Dirut	SLB, 21 Agustus
39	Peresmian Mesjid Al-Hasanah	Griya Taman Mini Asri Bekasi Jabar
40	Sholat Idul Fitri	9 September 2009
41	Suasana macet pada saat lebaran 1430 H	TAP, 20 September 2009
42	Kunjungan para manajer ke Ranca Maya bogor	14 Oktober 2009
43	Kunjungan para manajer ke Ranca Maya bogor	14 Oktober 2009
44	Karnaval Prajurit	TAP, 25 Oktober 2009
45	Karnaval Prajurit	TAP, 25 Oktober 2009
46	Paket Kaltim kab. Pasir	25 Oktober 2009
47	Festival Tari pendet	Anjungan bali, Oktober 2009
48	Festival Tari pendet	Anjungan bali, Oktober 2009
49	Festival Tari pendet	Anjungan bali, Oktober 2009
50	Paket acara khusus Aceh jaya	21 November 2009
51	Paket acara khusus Aceh jaya	21 November 2009
52	Pesona Budaya Kaltim Kab. Berau	22 November 2009

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
54	Purna tugas Ibu Sri Lestari	2 Desember 2009
55	Purna tugas Ibu Sri Lestari	2 Desember 2009
56	Paket khusus Kaltim Kab.Nunukan	12 Desember 2009
57	Pergelaran dangdut Ridho dan Rhoma	17 Desember 2009
58	Wayang kulit semalam suntuk	Anjungan Jateng, 18 Desember 2009
59	Lomba nyanyi campur sari	Anjungan Jatim, 19-20 Desember 2009
60	Lomba nyanyi campur sari	Anjungan Jatim, 19-20 Desember 2009
61	Lomba kreasi anak TK	IAAi, 20 Desember 2009
62	Lomba kreasi anak TK + nyanyi campur sari	IAAi, 20 Desember 2009
63	Festival tari saman	Anjungan Aceh, 20 Desember 2009
64	Festival tari saman	Anjungan Aceh, 20 Desember 2009
65	Lomba tari kreasi anak TK	IAAI, 20 Desmeber 2009
66	Acara Natal Keluarga besar Dr. AJ. Bambang Sutanto (Direktur umum TMII)	25 Desember 2009
67	Acara Natal Keluarga besar Dr. AJ. Bambang Sutanto (Direktur umum TMII)	25 Desember 2009

Dokumentasi 2010		
No	**Kegiatan Acara**	**Tempat, Tanggal, Tahun**
1	Pesona Budaya Kaltim Kab. Samarinda	28 Maret 2010
2	Pesona Budaya Kaltim Kab. Samarinda	28 Maret 2010
3	Turnamen Tenis Lapangan	Museum Olahraga, 10 April 2010
4	Turnamen Tenis Lapangan	Museum Olahraga, 10 April 2010
5	Ziarah ke Solo	Karang Anyar Solo

No	Kegiatan Acara	Tempat, Tanggal, Tahun
7	Bakti sosial IIK dalam rangka Hut ke-35	SAU, 19 April 2010
8	Bakti sosial IIK dalam rangka Hut ke-35	SAU, 19 April 2010
9	Parade Busana Daerah	SLB, 24 April 2010
10	Parade Busana Daerah	SLB, 24 April 2010
11	Parade Busana Daerah	SLB, 24 April 2010
12	Parade Busana Daerah	SLB, 24 April 2010
13	Parade Busana Daerah	SLB, 24 April 2010
14	Parade Busana Daerah	SLB, 24 April 2010
15	Pawai Budaya Jember	TAP, 25 April 2010
16	Paket Kaltim kab. Bulungan	2 Mei 2010

Sumber : Arsip Dokumentasi Bidang Informasi,Tahun 2006-2010

B.2 Mengetik Press Release

Selama satu bulan Praktek Kerja Lapangan di TMII, penulis mendapat tugas mengetik press release acara-acara yang ada di Taman Mini "Indonesia Indah". Press release tersebut dikirimkan ke media massa, khususnya surat kabar di Jakarta.

Press Release adalah informtu bulasi yang disiarkan untuk pers, biasanya media massa cetak (Thomas Bivins).

Sedangkan menurut Dja'far Assegaf, *press release* adalah suatu naskah yang berisikan bahan-bahan informasi dari suatu badan resmi atau swasta untuk disiarkan ke media massa.

Dan menurut Danan Djaya, penulisan *press release* merupakan suatu kegiatan eksternal humas, dalam hal penyampaian hal penting yang akan disebarkan kepada orang ramai, mengenai usaha dan aktivitas perusahaan dan organisasi kita.

Menurut F Rahmadi, *press release* adalah siaran pers atau keterangan resmi tertulis dari instansi atau perusahaan mengenai suatu kebijakan, kejadian khusus atau langkah-langkah yang harus diambil oleh instansi atau perubahan yang sengaja disiapkan untuk pers.

Persyaratan *press release* atau siaran pers menurut Onong Uchjana Efendy adalah:

1. Mengandung nilai berita (*news value*), kisah mengenai hal atau peristiwa yang aneh, luar biasa, untuk pertama kali terjadi atau jarang sekali terjadi.
2. Faktanya termasa (*timely*), press release harus menggambarkan fakta yang aktual, kenyataan-kenyataan yang benar terjadi dan masih hangat, baru saja terjadi.
3. Disusun secara piramida terbalik (*interverted pyramid*), dalam susunan berita, press release itu segi terpenting didahulukan, kemudian diikuti dengan hal-hal lainnya sebagai penjelasaan.
4. Mengandung rumus 5W+1H yaitu, *what, who, where, when, why, how*, jadi *press release* harus mngandung hal-hal yang merupakan jawaban dari pertnyaan apa?(yang terjadi), siapa?(yang terlibat dalam kejadian),

dimana?(terjadi), kapan?(terjadi), kenapa?(terjadi demikian), dan bagaimana?(terjadinya).

5. Disusun dengan kata-kata umum yang biasa dimengerti oleh semua orang dalam sekilas baca.

Press release (pemberitaan pers) merupakan kegiatan penulisan yang paling banyak dilakukan oleh praktisi PR untuk publikasi melalui media massa cetak (surat kabar dan majalah) dan media massa elektronik (tv dan radio).

Menurut Frank Jefkins dalam bukunya *Essential of Public Relations* mengemukakan the seven point formula dalam pembuatan *press release* yaitu unsure-unsur yang harus ditulis dalam sebuah press release, unsure-unsur tersebut disingkat dengan SOOLAADS :

Subject : apa yang diungkapkan (ide pokok) dalam *press release* ?

Organization : apa nama organisasi/perusahaan pengirim *press release?*

Location : dimana kegiatan yang diberitakan itu berlangsung?

Advantages : apakah ada sesuatu yang baru yang diungkapkan, apakah keuntungan/manfaat yang diperoleh?

Application : apa kegunaannya?siapa penggunanya?

Detail : apa yang menjadi spesifikasi atau detail dari informasi tersebut?

Source : sumber pengirim press release yakni alamat yang dapat dihubungi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Contoh *Press Release* yang penulis buat adalah sebagai berikut :

Paket Khusus Pesona Budaya Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.
Anjungan Provinsi Sumatera Selatan
”PEMENTASAN PUYANG GADIS”

Tanggal : 17 Juli 2010
Hari : Sabtu
Pukul : 19.00 WIB

Anjungan Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan Acara Paket Khusus Budaya Kabupaten Empat Lawang yang akan diselenggarakan oleh Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, yang menceritakan tentang seorang gadis yang cantik jelita dan menjadi panutan setiap orang. Ia berasal dari keluarga miskin, kedua orang tuanya telah meninggal dunia. **Siti Rohina** atau biasa dipanggil **Siti Lam Jen’ah** demikian namanya, dia tinggal bersama kakak sulungnya yang bernama Abdul Amaran alias bujang juaro.

Saat mandi bersama teman-temannya Siti Rohina lupa membewa Takuk Labu atau tempat alat-alat mandinya. Takuk Labu itu kemudian hanyut bersama aliran sungai yang begitu deras itu. Akhirnya Takuk Labu tersebut diambil oleh salah seorang juru mudi untuk diserahkan kepada pemilik perahu itu. Melihat benda tersebut, pemilik perahu yang ternyata adalah Sunan Palembang sangat penasaran benda apakah itu. Sunan yang kian penasaran dengan pemilik Tekuk tersebut memutuskan untuk berkunjung ketempat Siti Rohina. Siti Rohina yang mengetahui hal tersebut segera mencari kakaknya memberitakan kedatangan Sunan Palembang. Siti Rohina kemudian dimasukkan ke dalam tanah untuk menghindari pertemuan dengan Sunan.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Empat Lawang yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Pementasan Puyang Gadis. Dari perjuangan Siti Rohina dan kakaknya Bujang Juaro ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk mengedepankan unsur seni khas budaya Kabupaten Empat Lawang yang beraneka ragam yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern.

Terselenggaranya Paket Khusus Budaya Kabupaten Empat Lawang tahun 2010 ini merupakan salah satu upaya dalam mempromosikan dan menginformasikan khasanah budaya dan potensi daerah melalui pertunjukan seni budaya dan pameran produk unggulan daerah kepada masyarakat luas. Selain itu sekaligus juga dapat dijadikan filter masuknya arus budaya asing yang sangat pesat.

SINOPSIS" PUYANG GADIS"

Jakarta, Juli 2010

Desa Kupang Berada di Kota Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Ini adalah sebuah kisah desa Kupang Lama, yang terletak di pesisir sungai. Karena ada suatu peristiwa besar dan menghancurkan desa tersebut, warga yang tersisa mencoba membangun kembali perkampungannya di sebelah timur dari perkampungan yang lama. Dengan tujuan mendapatkan ketentraman hidup yang lebih baik.

Disebut desa Kupang karena dahulu ditempat itu banyak terdapat pohon kupang. Pada zaman dahulu tersebutlah seorang gadis yang cantik jelita dan menjadi panutan setiap orang. Ia berasal dari keluarga miskin, kedua orang tuanya telah meninggal dunia. **Siti Rohina** atau biasa dipanggil **Siti Lam Jen'ah** demikian namanya, dia tinggal bersama kakak sulungnya yang bernama Abdul Amaran alias bujang juaro. Kakaknya terkenal memiliki kesaktian yang tinggi punya ilmu kebal dan piawai dalam segala hal. Kebaikan dan ketulusan Siti Rohina membuat ia terkenal hingga di luar desanya dan disenangi oleh teman-temannya walaupun diberi kesempurnaan fisik oleh Yang Maha Kuasa tetap membuatnya rendah hati.

Suatu hari, Siti Rohina dan teman-temannya sedang membersihkan diri dan mencuci pakaian disungai dekat desa Kupang mereka sangat menikmati air sungai yang begitu jernih dan sejuk tak terasa mereka menghabiskan waktu hingga sore hari berada disungai. Ketika hendak pulang, Siti Rohina lupa membewa Takuk Labu atau tempat alat-alat mandinya. Takuk Labu itu kemudian hanyut bersama aliran sungai yang begitu deras itu.

Hari kian hari, Takuk Labu tersebut terus hanyuta sampai ke wilayah Palembang. Tiba-tiba ada perahu besar atau Jum yang melintas melihat benda yang mengapung tak jauh dari mereka. Akhirnya Takuk Labu tersebut diambil oleh salah seorang juru mudi untuk diserahkan kepada pemilik perahu itu. Melihat benda tersebut, pemilik perahu yang ternyata adalah Sunan Palembang sangat penasaran benda apakah itu. Sunan kemudian memerintahkan mencari seorang yang dapat melihat dan menerawang pemilik benda tersebut. Sang dukun kemudian memberikan isyarat bahwa ini adalah Takuk atau alat untu meletakkan barang-barang keperluan mandi seoarang perempuan. Pemilik Takuk Labu tersebut orangnya sangat cantik dan terkenal di daerahnya yang bernama Siti Rohina dan bertempat di hulu sungai Musi sebelah selatan, tetapi orangnya sangat miskin dan yatim piatu. Jika ingin kesana harus menaiki Jum atau perahu menyusuri hulu sungai Musi dan menurut petunjuk di desanya banyak tumbuh pohon Kupang. Sunan yang kian penasaran dengan pemilik Tekuk tersebut memutuskan untuk berkunjung ketempat Siti Rohina.

Sunan Palembang dan para pengawal tiba di desa Kupang, masyarakat terkejut desanya kedatangan tamu yang terhormat menaiki perahu yang megah. Kemudian seorang utusan Sunan turun dan menanyakan keberadaan Siti Rohina, masyarakat yang sedang berada di sungai yang sedang mengambil ikan memenggil kakak Siti Rohina. Setelah bertemu, Sunan kemudian menanyakan maksud kedatangannya ke desa Kupang untuk bertemu dengan Siti Rohina dan menyerahkan Takuk Labu yang hanyut sampai ke negeri Palembang. Abdul Amaran menjelaskan bahwa benar Tauku Labu itu kepunyaan adiknya, tetapi adiknya sedang nyamah (menangkap ikan). Abdul Amaran menyampaikan kepada Sunan agar kembali lagi ke desa Kupang tiga hari lagi agar bisa bertemu dengan adiknya.

Setelah kepergian Sunan Palembang, Abdul Amaran kemudian menemui adiknya dan menyampaikan maksud kedatangan Sunan Palembang, mendengar hal tersebut Siti Rohina memutuskan tidak akan menemui Sunan, ia takut akan dijadikan selir karena perbedaan status ia merasa malu. Siti Rohina menyurh kakaknya, jika nanti Sunan tiba di desa Kupang supaya ia disembunyikan dengan cara dikubur di dalam tanah agar Sunan dan para pengawalnya tidak akan pernah menemukannya.

Tiga hari dari perjanjian itu, Sunan Palembang datang kembali ke desa Kupang. Siti Rohina yang mengetahui hal tersebut segera mencari kakaknya memberitakan kedatangan Sunan Palembang. Siti Rohina kemudian dimasukkan ke dalam tanah untuk menghindari pertemuan dengan Sunan. Tanpa disadari ketika Siti Rohina disembunyikan dengan cara dikubur, Abdul Amaran lupa untuk memberikan suling atau alat pernafasan bagi adiknya. Setelah bertemu dengan Abdul Amaran, Sunan Palembang menagih janji kepada Abdul Amaran untuk bertemu adiknya Siti Rohina, Abdul Amaran menolak memberitahu keberadaan adiknya. Merasa dipermainkan, Sunan marah dan menyuruh para pengawal mencari Siti Rohina. Setelah pencarian selesai dan tidak menemukan Siti Rohina, Sunan memerintahkan menangkap Abdul Amaran karena telah mempermainkan seorang Sunan, kemudian terjadilah perkelahian antara Sunan Palembang dengan Abdul Amaran. Karena kesaktian Abdul Amaran, akhirnya perkelahian dimenangkan oleh Abdul Amaran. Sunan dan prajurit kerajaan melarikan diri, Abdul Amaran teringat akan kelalaiannya meletekkan alat pernafasan bagi adiknya. Secepat kilat dan dengan kesaktiannya ia pun segera membongkar lubang tanah tersebut. Alangkah terkejutnya Abdul Amaran, ternyata adiknya tidak berada di dalam lubang tanah tersebut. Yang ada melainkan sehelai pakaian dan perhiasannya saja. Ia mencari dan terus

mencari adiknya bersama warga desa Kupang dan tetap tidak diketemukan. Akhirnya terdengarlah suara gaib dari adiknya, **”Wahai keluargaku kalau kalian ingin melihatku kembali maka siramlah tubuhku dengan air. Tetapi, bila air itu mengering dibadanku, maka aku akan menghilang untuk selama-lamanya”.** Dalam pertemuan singkat itu Siti Rohina ber[pesan kepada kerabatnya. **”Jika kelak ada anak keturunanku dari Kupang yang kecantikannya menyerupai bahkan melebihi ku, maka umurnya tidaklah panjang. Agar tidak terjadi lagi bencana seperti yang aku derita”**.

Kebenaran sumpah dari Puyang Gadis atau Siti Rohina sangat dipercaya oleh masyarakat desa Kupang hingga kini. Sudah terbukti beberapa kali terjadi garis ketururnan kerabat Puyang Gadis yang mempunyai anak yang sangat cantik maka ia akan mati muda, atau meninggal sebelum menikah.

Paket Khusus Pesona Budaya Kabupaten Kediri

Anjungan Provinsi Jawa Timur

PAGELARAN DRAMA TARI KOLOSAL ”ANDHE-ANDHE LUMUT”

Tanggal : 24 Juli 2010

Hari : Sabtu

Pukul : 19.00 WIB

Anjungan Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Acara Paket Khusus Budaya Kediri yang akan diselenggarakan oleh UPT. Pagelaran Drama Tari Kolosal Andhe-Andhe Lumut ini mengangkat cerita Kisah asmara dalam perjalanan cinta kasih Panji Inukertopati dan Dewi Sekartaji versi Legenda, yang mana sang Panji Inukertopati menyamar sebagai orang desa dan membaur dengan masyarakat menjadi anak angkat seorang janda Dadapan dengan nama Andhe-Andhe Lumut**.** Pandangan sang Inukertopati dan Dewi Sekartaji tidak bisa ditutupi dan menyatulah keduanya. Yang saat itu sedang mengembara untuk melaksanakan amanah sebagai abdi masyarakat yang ingin mengetahui situasi masyarakat yang sebenarnya.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Kediri yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Drama Tari Kolosal yang berjudul Andhe-Andhe Lumut. Dari perjuangan Andhe-Andhe Lumut ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk Acara ini tetap mengedepankan unsur seni khas budaya Kediri yang beraneka ragam yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern. Dalam acara ini juga akan digelar aneka kegiatan seperti Tari Ethek, Drama Tari Panji dengan cerita Andhe-Andhe Lumut”, Pameran Produk Unggulan industri kecil dan Pariwisata dari kabupaten kediri, Penayangan Multimedia. Acara ini akan dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, Bupati Kediri , Direktur Utama Taman Mini, Artis-Artis dan Para Duta Besar.

Sinopsis Dramatari ”Andhe-Andhe Lumut”

Jakarta, Juli 2010

Kisah asmara dalam perjalanan cinta kasih Panji Inukertopati dan Dewi Sekartaji versi Legenda, yang mana sang Panji Inukertopati menyamar sebagai orang desa dan membaur dengan masyarakat menjadi anak angkat seorang janda Dadapan dengan nama Andhe-Andhe Lumut. Karena kemampuan dan ketampanannya keharuman nama Andhe-Andhe Lumut membuat banyak orang terpesona. Sehingga banyak gadis yang ingin menjadi pendampingnya. Dalam bersaing dan agar tidak kalah start maka si gadis justru malah ngunggah-ngunggahi atau melamar.

Untuk menuju Dadapan memang perlu perjalanan yang sulit karena harus melewati sungai yang besar. Karena tidak ada jasa penambang, maka oleh Yuyu kangkang dimanfaatkan kesempatan tersebut menolong para gadis menyebrang dengan dalih minta imbalan sentuhan-sentuhan asmara dari para gadis tersebut. Namun naasnya ketika ada perempuan yang tidak cantik si Yuyu Kangkang tidak mau menyebrangkan. Dengan Ajian Sada Lanang di cambukkan kesungai, keringlah air sungai tersebut.

Ketajaman indera ke enam si Andhe-Andhe Lumut bisa membaca setiap gadis yang sudah tersentuh oleh orang lain, hanya gadis yang suci yang bisa mendampingi Pria seperti Andhe-Andhe Lumut. Pandangan sang Inukertopati dan Dewi Sekartaji tidak bisa ditutupi dan menyatulah keduanya. Yang saat itu sedang mengembara untuk melaksanakan amanah sebagai abdi masyarakat yang ingin mengetahui situasi masyarakat yang sebenarnya.

Paket Khusus Pesona Budaya Kabupaten Klungkung
Anjungan Provinsi Bali
PAGELARAN DRAMA TARI ”BRAHMANA KELING”

Tanggal : 31 Juli 2010
Hari : Sabtu
Pukul : 19.00 WIB

Anjungan Provinsi Bali menyelenggarakan Acara Paket Khusus Budaya Kabupaten Klungkung yang akan diselenggarakan oleh UPT. Pagelaran Drama Tari Brahmana Keling ini mengangkat cerita Tentang Raja dikerajaan Swecapura di tanah Bali, Beliau adalah Brahmana Dang Hyang kepakisan dari Jagat Daha di Pulau Jawa, Beliau melaksanakan upacara Nangluk merana di Pura Besakih agar hama tanaman dapat dikendalikan untuk tidak merusak tanaman petani.Disuatu hari, datanglah seorang Brahmana dari desa keling Jawa Tmur (Brahmana Keling) ingin bertemu Raja. Beliau dihadang, disiksa lalu diusir oleh Para Patih Kerjaan. Lalu pergilah Beliau. Setelah kepergian Brahmana Keling dari Kerajaan Swecapura, keadaan alam menjadi berubah, suhu meningkat tinggi yang mengakibatkan semua tanaman layu dan mati seketika, Gunung Agung bergetar mengeluarkan Asap dan Api. Selanjutnya Raja memerintahkan para patih untuk menjemput kembali Brahmana Keling ke Kerajaan. Setelah Brahmana Keling tiba keadaan alam kembali seperti semula.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Klungkung yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Drama Tari yang berjudul Brahmana Keling. Dari perjuangan Brahmana ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk mengedepankan unsur seni khas budaya Kabupaten Klungkung yang beraneka ragam yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern. Dalam acara ini juga akan digelar aneka kegiatan seperti Pameran Kerajinan dari Kabupaten Klungkung,

Acara ini akan dihadiri oleh Gubernur Bali, Bupati Kabupaten Klungkung ,Kepala Kantor Perwakilan Provinsi Bali, Direktur Utama Taman Mini, Artis-Artis dan Para Duta Besar.

SINOPSIS DRAMA TARI BRAHMANA KELING

Jakarta, Juli 2010

Adalah seorang Raja dikerajaan Swecapura di tanah Bali : Dalem Watu Renggong Beliau adalah Brahmana Dang Hyang kepakisan dari Jagat Daha di Pulau Jawa.

Dikisahkan pada suba dewasa / hari yang baik Raja Dalem Watu Renggong melaksanakan upacara Nangluk merana di Pura Besakih agar hama tanaman dikendalikan untuk tidak merusak tanaman petani. Disuatu hari, datanglah seorang Brahmana penganut Budha keturunan Dang Hyang Semaranata dari desa keling Jawa Tmur (Brahmana Keling) yang Letih, Lusuh, dan Kotor, ingin bertemu Raja. Beliau dihadang, disiksa lalu diusir oleh Para Patih Kerjaan. Lalu pergilah Beliau menuju daerah Hutan Pohon Badung dan beristirahat ditempat itu.

Setelah kepergian Brahmana Keling dari Kerajaan Swecapura, keadaan alam menjadi berubah, suhu meningkat tinggi yang mengakibatkan semua tanaman layu dan mati seketika, Gunung Agung bergetar mengeluarkan Asap dan Api. Selanjutnya Raja memerintahkan para patih untuk menjemput kembali Brahmana Keling ke Kerajaan. Setelah Brahmana Keling tiba di Puri Swecapura, keadaan alam kembali seperti semula. Raja dan Rakyat sangat bersyukur atas karunia ini, upacara dilanjutkan dengan dipimpin Oleh Brahmana Keling. Raja Dalem Watu Renggong menganugrahkan Gelar Brahmana Sidakarya kepada Brahmana Keling.

Sampai saat ini, upacara-upacara besar umat Hindu di Bali dianggap tidak sempurna bila tidak dipentaskan Topeng Sidakarya.

B.3 Berkeliling ke setiap Anjungan untuk meminta materi Acara Mingguan dan Acara Paket Khusus

Selain membuat kliping dan press release, penulis melakukan survey langsung ke Anjungan-anjungan untuk meminta materi atau synopsis acara yang akan dilakukan oleh Anjungan tersebut. Setelah mendapatkan data dan materi maka disusunlah dari mulai tanggal dan bulan mengenai Anjungan mana dulu yang akan mengadakan acara mingguan atau bahkan acara paket khusus. Teknis mendapatkan data dan materi adalah dengan berkeliling Anjungan serta menanyakan langsung dengan staff yang berada di Anjungan.

B.4 Menghadiri Acara Mingguan

Selama menjalani praktek kerja lapangan penulis pernah beberapa kali menghadiri acara yang diadakan oleh beberapa Anjungan. Acara mingguan ini biasanya menampilkan pentas seni dari suatu daerah atau bahkan suatu acara yang mempromosikan suatu daerah tertentu yang memiliki tempat yang indah juga kaya akan adat istiadatnya. Acara mingguan ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat yang sedang berkunjung ke TMII dapat melihat langsung bagaimana suatu daerah memperlihatkan keaneka ragaman budayanya sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui bahwa sangat banyak sekali kekayaan budaya yang ada di Indonesia

Dibawah ini beberapa contoh dokumentasi acara mingguan :

Gambar 2.1

Acara Mingguan Anjungan Kalimantan Timur





Sumber : Dokumentasi TMII

B.5 Mengikuti Acara Peringatan Hari Anak Nasional

Peringatan hari Anak Nasional selalu menjadi agenda tahunan bagi Taman Mini “Indonesia Indah” karena selain mengajak anak Indonesia untuk berpartisipasi dalam peringatan ini, tujuan diadakannya acara ini adalah untuk membuktikan bahwa anak-anak kebangggaan Indonesia mampu berkreasi dan semangat yang dipupuk sejak kecil. Dalam peringatan hari Anak Nasional ini penulis dipersilahkan untuk mengikuti acara sampai selesai.

Dibawah ini beberapa dokumentasi Peringatan Hari Anak Nasional :

Gambar 2.2

Peringatan Hari Anak Nasional di TMII





Sumber : Dokumentasi TMII

B.6 Mengumpulkan Dokumen-dokumen tentang TMII untuk bahan laporan PKL

Selama Praktek Kerja Lapangan penulis menjalakan kegiatan yang telah diberikan oleh pembimbing. Maka diakhir Praktek Kerja Lapangan, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen penting untuk bahan laporan PKL agar setelah selsesai melaksanakan pkl penulis tidak terlalu repot meminta dan datang kembali ke TMII yang dapat mengganggu aktifitas kerja pembimbing.

2.3 Analisa Tentang Humas

Dalam sebuah perusahaan sudah tidak asing lagi dengan keberadaan seorang *Public Relation* (PR) atau biasa disebut dengan istilah Hubungan Masyarakat (humas) memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah organisasi, atau perusahaan terutama bila organisasi tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat luas.

Profesi *public relations* sangat menentukan perwajahan organisasi tersebut di mata masyarakat luas. Hal tersebut disebabkan karena PR-lah yang merupakan salah satu front liner penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat. PR menentukan kesan positif sebuah organisasi di mata masyarakat. Dan hubungan dengan masyarakat akan menentukan bagaimana organisasi tersebut bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat. Dengan kata lain, PR juga berperan dalam membangun hubungan, khususnya hubungan komunikasi, antara organisasi dengan masyarakat luas. Untuk itu, di dalam sebuah PR sangat penting untuk bisa mengelola manajemen komunikasi.

Aktivitas *public relations* sehari-hari adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two way trafic communications*) antara lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi, dsb, demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga

bersangkutan. Jadi, kegiatan public relations tersebut sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat.

Public Relations adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.

Public Relation adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa *public relation* dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi (Coulsin-Thomas, 2002).

Menurut (Maria, 2002, p.7). *Public relation* adalah interaksi dan menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan untuk kedua belah pihak, dan merupakan profesi yang profesional dalam bidangnya karena merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi dengan secara tepat dan dengan secara terus menerus karena public relation merupakan kelangsungan hidup organisasi yang bersangkutan.

Pengertian public relation secara umum dan khusus sebagai berikut:

1. Pengertian Umum

Public relation adalah proses interaksi dimana public relation menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya. Crystallizing

Public Opinion menyebutkan bahwa public relation adalah profesi yang mengurusi hubungan antara suatu perusahaan dan publiknya yang menentukan hidup perusahaan itu (Widjaja,2001).

2. Pengertian Khusus

Public relation adalah fungsi khusus manajemen yang membantu membangun dan memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan, dan kerjasama antara organisasi dan publik, melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespon opini publik, menjelaskan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, berguna sebagai sistem peringatan awal untuk membantu mengantisipasi tren, dan menggunakan penelitian dan teknik suara yang layak dalam komunikasi sebagai alat utama (Maria, 2002).

Dalam buku dasar-dasar public relation (Wilcox dan Cameron,2006,p.5) juga mengatakan bahwa *"public relations is a management function, of a continuing and planned character, through which public and private organizations and institutions seek to win and retain the understanding, sympathy, and support of those with whom there are or maybe concerned by evaluating public opinion about themselves, in order to correlate, as far as possible their own policies and procedures, to achieve by planned and widespread information more productive corporation and more efficient fulfillment of their common interests"*. yang kurang lebih memiliki arti **public relations merupakan fungsi manajemen dari sikap budi yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan oleh organisasi atau lembaga umum dan swasta untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang mempunyai hubungan atau kaitan, dengan cara mengevaluasi opini publik mengenai organisasi atau lembaga tersebut, dalam rangka mencapai kerjasama yang lebih produktif, dan untuk memenuhi kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan kegiatan penerangan yang terencana dan tersebar luas.**

Humas atau *Public Relations* akan sangat dipengaruhi faktor-faktor lingkungan dimana *Public Relations* itu dipraktekkan.

Edward L. Berneys dalam buku *Public Relations* menyatakan PR memiliki tiga macam arti:

1. Memberi informasi kepada masyarakat
2. Persuasi yang dimaksudkan untuk mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat terhadap lembaga demi kepentingan kedua belah pihak
3. Usaha untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan antar lembaga dengan sikap perbuatan masyarakat dan sebaliknya.

Melvin Sharpe (dalam Kasali, 2005: 8-9) menyebut lima prinsip hubungan harmonis:

1. Komunikasi yang jujur untuk memperoleh kredibilitas
2. Keterbukaan dan konsistensi terhadap langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh keyakinan orang lain
3. Langkah-langkah yang fair untuk mendapatkan hubungan timbal balik dan *goodwill*
4. Komunikasi dua arah yang terus menerus untuk mencegah keterasingan dan untuk membangun hubungan

5. Evaluasi dan riset terhadap lingkungan untuk menentukan langkah atau penyesuaian yang dibutuhkan masyarakat.

Empat Unsur Falsafah PR (Rumanti, 2002) :

1. PR sebagai upaya mempengaruhi kemauan individu, golongan, atau masyarakat yang menjadi sasaran dengan maksud mengubah pikiran, pendapat publik secara umum oleh pemerintah
2. PR ditujukan untuk mendorong atau memajukan usaha usaha bidang ekonomi. Falsafah ini dipakai oleh badan usaha ekonomi yang mencari keuntungan
3. PR dengan menggunakan pengetahuan yang luas dan bijaksana bisa dipergunakan dalam pencapaian tujuan
4. Misi PR yang perlu disampaikan kepada masyarakat diintegrasikan dengan kebutuhan publik.

Tujuan utama dari *Public Relations* adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opininya penting terhadap suatu kesuksesan sebuah perusahaan (Davis, 2003).

Menurut Rosady Ruslan (2001, p.246) tujuan *public relation* adalah sebagai berikut:

a. Menumbuhkembangkan citra perusahaan yang positif untuk publik eksternal atau masyarakat dan konsumen.
b. .Mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasarandenganperusahaan.
c. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan public relation.
d. Efektif dalam membangun pengenalan merek dan pengetahuan merek.
e. Mendukung bauran pemasaran.

Adapun fungsi *public relation* adalah sebagai berikut :

Menurut Maria (2002, p.31), "*public relation* merupakan satu bagian dari satu nafas yang sama dalam organisasi tersebut, dan harus memberi identitas organisasinya dengan tepat dan benar serta mampu mengkomunikasikannya sehingga publik menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas dan benar terhadap organisasi tersebut". Hal ini sekedar memberikan gambaran tentang fungsi public relation yaitu:

1. Kegiatan yang bertujuan memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan. Sangat penting bagaimana organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana, yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat, dan produktivitas bisa dicapai secara optimal.
4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini publik sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa *public relation* lebih berorientasi kepada pihak perusahaan untuk membangun citra positif perusahaan, dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya karena mendapatkan opini dan kritik dari konsumen. Tetapi jika fungsi *public relation* yang dilaksanakan dengan baik benar-benar merupakan alat yang ampuh untuk memperbaiki, mengembangkan peraturan, budaya organisasi, atau perusahaan, dan suasana

kerja yang kondusif, serta peka terhadap karyawan, maka diperlukan pendekatan khusus dan motivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa fungsi *public relation* adalah memelihara, mengembangtumbuhkan, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul, atau meminimalkan munculnya masalah (Black, 2002).

Public Relations merupakan suatu profesi yang menghubungkan antara lembaga atau organisasi dengan publiknya yang ikut menentukan kelangsungan hidup lembaga tersebut. Karena itu PR berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen, memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. PR pada dasarnya menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik. Dalam PR dibedakan dua macam publik yang menjadi sasaran yakni publik internal dan eksternal. Peranan praktisi humas dalam organisasi merupakan salah satu kunci penting untuk pemahaman akan fungsi *public relations* dan komunikasi organisasi disamping sebagai sarana pengembangan pencapaian profesionalitas dari praktisi humas.

Secara sederhana tugas praktisi kehumasan adalah menjadi penghubung antara lembaga publik dengan masyarakat luas, agar tercapai saling pengertian, kerjasama dan sinergi yang positif antara berbagai pihak yang ada. Dalam konteks lembaga-lembaga publik seperti pemerintah,

sejatinya peran melayani dan mengembangkan dukungan publik guna mencapai tujuan organisasi-lah yang sangat penting dimainkan oleh praktisi kehumasan.

Pada konteks ini, maka praktisi humas harus bisa membentuk nilai-nilai, pemahaman, sikap sikap, sampai perilaku dari publik agar sejalan dengan kebutuhan organisasi. Melalui pengemasan pesan-pesan komunikasi publik yang lebih banyak berisikan tentang apa dan siapa serta apa manfaat keberadaan organisasi. Pesan-pesan ini dapat dikomunikasikan melalui media massa atau media lain yang dipilih sesuai dengan target sasaran.

Seorang humas memiliki peran penting dalam membantu menginformasikan pada publik internal (dalam organisasi) dan publik eksternal (luar organisasi) dengan menyediakan informasi akurat dalam format yang mudah dimengerti.

Sekarang ini banyak perusahaan yang bercitra baik itu adalah salah satu hasil kerja keras seorang humas. Pada saat ini hampir di setiap perusahaan-perusahaan besar telah memiliki humas *state of being* yaitu humas yang sudah melembaga sehingga cakupan humas di perusahaan tersebut sudah mempunyai bidang sendiri.

Humas adalah salah satu profesi yang bermodalkan komunikasi yang baik. Karena seorang humas harus bisa membangun relasi yang baik dengan klien ataupun relasi dengan masyarakat luas.

1.4. Analisa Tentang Kegiatan Humas di Taman Mini “Indonesia Indah”

Peranan Humas memiliki nilai yang berarti bagi khalayak luas karena dengan fungsinya tersebut dapat memberikan arti khusus bagi kemajuan perusahaan. Pada aplikasinya peran humas selain mendukung dalam terjalinnya suatu makna yang sama dapat memberikan masukan serta nasihat terhadap segala kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan atau lembaga dengan maksud menangani isu serta opini yang berkembang di tengah masyarakat agar tidak menjadi pemberitaan yang kurang baik. Dalam pelaksanaannya humas menggunakan komunikasi untuk memberitahu, mempengaruhi dan mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku publik sasarannya.

Suatu perusahaan terdiri dari karyawan yang berbeda latar belakang, dikumpulkan dalam suatu perusahaan yang kemudian membentuk suatu organisasi dalam perusahaan. Di dalam setiap organisasi terdapat struktur formal maupun informal.

Dalam Struktur Organisasi Humas Taman Mini “Indonesia Indah” berada dibawah naungan Bidang Informasi. Kegiatan humas Taman Mini “Indonesia Indah” cukup banyak, dibagi menjadi kegiatan internal dan kegiatan eksternal.

Adapun kegiatan internal yang penulis lakukan selama PKL yaitu membuat surat-menyurat dari Gedung Pusat Informasi dan Budaya untuk diantar ke Gedung Pengelolaan, membaca Koran untuk dijadikan kliping, berkeliling anjungan untuk meminta materi acara anjungan, dan mengetik press release.

Dalam pembuatan kliping di Taman Mini “Indonesia Indah” format pembuatannnya sedikit berbeda. Seperti yang telah penulis pelajari pada mata kuliah penulisan humas bahwa pembuatan kliping harus ada judul artikel serta kode yang tertera diatas klipingan, tetapi format kliping di Taman Mini “Indonesia Indah” tidak memakai format seperti itu.

Selama Pelaksanaan praktek kerja penulis juga dilibatkan langsung dan ikut berpartisipasi dalam beberapa acara eksternal seperti dalam acara Peringatan Hari Anak Nasional yang dihadiri Presiden SBY. Meskipun penulis bukan panitia acara tetapi pihak perusahaan sangat terbuka dan memperbolehkan penulis untuk mengikuti acara sampai selesai.

Apabila dilihat dari kedua kegiatan internal dan eksternal yang ada di Taman Mini “Indonesia Indah” maka dapat dikatakan bahwa humas TMII telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan cukup baik.

Pada *Public Relations* melekat dua aspek yang hakiki yang mutlak harus ada. Kedua aspek tersebut adalah :

1. Sasaran *Public Relations* adalah publik intern (*Internal Public*) dan Public Ekstren (*External Public*)

   Publik intern adalah orang-orang yang berara di dalam organisasi, antara lain para karyawan. *Publik ekstern* adalah orang-orang di luar organisasi yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi, misalnya para pejabat kantor pajak, kantor telekomunikasi, dan sebagainya.

2. Kegiatan *Public Relations* adalah komunikasi dua arah timbal balik (*Reciprocal Two Way Traffic Communication)*

   Hal tersebut berarti bahwa dalam rangka penyampaian informasi, baik yang ditujukan kepada publik intern maupun ekstern, harus terjadi umpan balik (*Feedback*). Ini berarti bahwa kepala seorsng humas harus mengetahui efek atau akibat penyampaian informasinya itu, apakah ditanggapi publik secara positif atau secara negatif.

Dari penjelasan dua aspek di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai peranan humas pada intinya adalah sebagai penghubung perusahaan yang diwakilinya dengan publik, sebisa mungkin terus membina hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan.

1.5. Analisa Tentang Pelayanan Humas TMII Kepada Makasiswa PKL

Ketika penulis memilih melakukan Praktek Kerja Lapangan di Taman Mini “Indonesia Indah” Jakarta, penulis diterima dengan sangat baik oleh pihak perusahaan. Di hari pertama memulai kegiatan, suasana kekeluargaan sangat terasa. Pihak perusahaan sangat terbuka dan selalu memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai segala kegiatan dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang-orang yang berkecimpung di bidang Promosi dan Training.

Keseluruhan aktivitas yang telah dilakukan mahasiswa pkl berjalan dengan baik dan lancar terutama dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak. Mahasiswa benar-benar diberi kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah walaupun masih membutuhkan bimbingan tapi itu sudah menjadi tolak ukur mahasiswa untuk kemajuan diri sendiri. Dengan bimbingan dari para karyawan TMII tentang berbagai kegiatan yang dilakukan, penulis merasa banyak mendapatkan pengalaman. Sikap pembimbing yang baik dan bersahaja menjadikan penulis lebih bersemangat dalam melakukan praktek kerja lapangan.

Dari keseluruhan semua aktivitas atau kegiatan yag dilakukan selama melakukan praktek kerja, menurut penulis sudah cukup mencerminkan cara

kerja pihak perusahaan dalam setiap bidang. Selain itu selama PKL penulis mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga. Pelayanan humas TMII yang begitu baik mampu membimbing mahasiswa PKL untuk lebih mengerti dan memahami tentang gambaran dalam dunia kerja.